

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA USAHA DI JURUSAN
TEKNIK PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (TPHP)
SMK N 1 PANDAK BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Prasyarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
SITI HARTATIK
06511241018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA DAN BUSANA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2011

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Mengelola Usaha di Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) di SMK N I Pandak Bantul” ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 April 2011 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dr. Endang Mulyatiningsih	Ketua		15 April 2011
Sutriyati Purwanti, M.Si	Sekretaris		15 April 2011
Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd	Penguji		15 April 2011

Yogyakarta, Mei 2011

Dekan Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta



Wardan Suyanto, Ed.D

NIP. 19540810 197803 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Hartatik

NIM : 06511241018

Jurusan : PTBB/Pendidikan Teknik Boga (S1)

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir Skripsi :

**“EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA USAHA DI JURUSAN
TEKNIK PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (TPHP)
SMK N I PANDAK BANTUL”**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagaian tertentu yang saya ambil sebagai acuan yang tercantum dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Maret 2011

Yang menyatakan



Siti Hartatik

NIM. 06511241018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Mengelola Usaha di Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) SMK N I Pandak Bantul**” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Maret 2011

Dosen Pembimbing



Dr. Endang Mulyatiningsih

NIP.19630111 198812 2 001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(QS, 2:286)*

*Jagalah berputus asa, meski akan sama untuk mencapainya,
Bila kita mau berusaha dan bersabar, pasti akan terlihat jalan menuju keberhasilan.*

*Kesulitan adalah bagian dari kehidupan, ia harus dihadapi agar kita bisa memperseleh
jenjang yang lebih tinggi.*

*Kesabaran itu bagai mahkota kehidupan, hanya orang berkeyakinan dan ulet yang bisa
mencapai sebuah kesuksesan*

Persembahan

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

- Kedua Orang Tuaku tercinta yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan dan motivasi yang begitu besar untukku.....
- Kakakku (Yuli) & Adikku (Fira) yang selalu memberi aku keceriaan dan Semangat..
- Bapak Mulyadiarto, Ibu Tery dan semua keluarga yang dijogja terimakasih atas dukungan dan kebaikannya...
- Sahabat-sahabatq (Ratri, Yessi, Ul, Tante Kuda, Trizza, Mimi Anik, Endah, Retno) Terimakasih atas persahabatannya dan Motivasinya
- Teman-teman boga S1'06 Terimakasih atas kebersamaannya dan dukungan selama ini...
- Almamaterku UNY...

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena hanya dengan kekuatan, kesabaran dan keikhlasan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul "Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Mengelola Usaha di Jurusan Teknik Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP) SMK N I Pandak Bantul "

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung tentunya tidak lepas dari berbagai dukungan, peran serta dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Wardan Suyanto, Ed.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr.Sri Wening, Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta dan juga sebagai sekretaris penguji.

4. Dr.Endang Mulyatiningsih, Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi penulis.
5. Sri Palupi, M.Pd, Pembimbing Akademik.
6. Prihastuti Ekawatiningsih, M.Pd, Penguji Tugas Akhir Skripsi
7. Kepala sekolah dan seluruh warga SMK N I Pandak, terimakasih atas kerja samanya
8. Heri Kurniawati, STP.,M.Eng selaku guru mata pelajaran mengelola usaha jurusan TPHP yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini, demikian halnya dengan penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik yang dapat membangun sangat penulis harapkan.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB 11 KAJIAN PUSTAKA	10
A. Diskripsi Teori	10
1. Pengertian Evaluasi	10
2. Model Evaluasi	11
3. Ruang Lingkup Pembelajaran Mengelola Usaha	12
a. Pembelajaran	12
b. Kurikulum SMK.....	14
c. Kompetensi	17

	Halaman
d. Standar Kompoetensi dan Kompetensi Dasar	18
4. Mata pelajaran Mengelola Usaha	20
5. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Model Evaluasi CIPP.....	21
a. <i>Contex</i>	22
b. <i>Input</i>	24
c. <i>Process</i>	29
d. <i>Product</i>	32
B. Kerangka Berfikir	32
C. Pertanyaan Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Tempat dan waktu Penelitian	37
C. Subjek dan Obyek Penelitian	38
D. Definisi Istilah Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian	43
G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	44
H. Validitas Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian.....	51
1. Indikator <i>Context</i>	51
a. Kondisi sekolah.....	51
b. Tujuan pembelajaran.....	53

	Halaman
2. Indikator <i>Input</i>	54
a. Guru	54
b. Siswa	55
c. Kurikulum	57
d. Alokasi waktu	58
e. Sarana prasarana.....	61
f. Pembiayaan	65
3. Indikator <i>Process</i>	66
a. Perencanaan	66
b. Pelaksanaan pembelajaran	67
c. Penilaian/Evaluasi	68
4. Indikator <i>Product</i>	69
a. Hasil pembelajaran.....	69
b. Ketercapaian Tujuan	76
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Indikator <i>Context</i>	77
2. Indikator <i>Input</i>	78
3. Indikator <i>Process</i>	82
4. Indikator <i>Product</i>	84
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	87
A. Simpulan	87
B. Saran	89
C. Keterbatasan Penelitian	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Struktur kurikulum SMK program keahlian TPHP	16
Tabel 2. Standar kompetensi mata diklat mengelola usaha	21
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen penelitian	44
Tabel 4. Lanjutan kisi-kisi instrument penelitian.....	45
Tabel 5. Kriteria hasil pembelajaran siswa	50
Tabel 6. Karakteristik guru mata pelajaran Mengelola Usaha.....	55
Tabel 7. Karakteristik siswa berdasarkan pekerjaan orang tua	56
Tabel 8. Perhitungan alokasi waktu mata pelajaran Mengelola Usaha	59
Tabel 9. Perhitungan persentase alokasi waktu mata pelajaran mengelola usaha	60
Tabel 10. Prasarana di SMK N I Pandak	62
Tabel 11. Ketersediaan sarana di ruang kelas	63
Tabel 12. Distribusi frekuensi nilai ulangan ke-1	70
Tabel 13. Distribudi frekuensi kategori nilai ulangan ke-1	71
Tabel 14. Distribusi frekuensi nilai ulangan ke-2	71
Tabel 15. Distribusi frekuensi kategori nilai ulangan ke-2	72
Tabel 16. Distribusi frekuensi nilai uji kompetensi	73
Tabel 17. Distribudi frekuensi kategori nilai uji kompetensi.....	73
Tabel 18. Distribusi frekuensi nilai akhir	74
Tabel 19. Distribusi frekuensi kategori nilai akhir	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan komponen-komponen evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha jurusan TPHP di SMK N I Pandak Bantul	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Hasil Penelitian

Lampiran 3. Analisis Data Deskriptif

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat izin penelitian

**EVALUASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
PADA MATA PELAJARAN MENGELOLA USAHA DI JURUSAN
TEKNIK PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN (TPHP)
SMK N I PANDAK BANTUL**

**Siti Hartatik
06511241018**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha yang difokuskan pada:(1) *context* meliputi kondisi lingkungan sekolah dan tujuan pembelajaran, (2) *input* meliputi guru, siswa, kurikulum, aloksi waktu, sarana prasarana, dan pendanaan, (3) *process* meliputi perencanaan, pelaksanaan, pembelajaran, dan penilaian, (4) *product* meliputi hasil pembelajaran dan ketercapaian tujuan.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*context, input, process, dan product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Mengelola Usaha dan siswa yang berjumlah 29 orang. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan januari-Februari 2011. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif, metode analisis dengan teknik presentase yang selanjutnya diinterpretasikan kedalam kalimat yang bersifat kualitatif serta metode deskriptif kuantitatif dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.

Hasil penelitian menunjukkan:(1) Hasil evaluasi *context* menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah cukup kondusif dan mendukung untuk proses pembelajaran, tujuan pelaksanaan pembelajaran yaitu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar siswa kompeten dalam bidangnya. (2) Hasil evaluasi *input* menunjukkan bahwa guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, lama mengajar guru antara 6 tahun sampai 29 tahun, siswa berjumlah 29 orang, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum spektrum, penggunaan alokasi waktu untuk pelaksanaan pembelajaran sangat memadai dengan persentase sebesar 81,48%, ketersediaan sarana dan prasarana diruang kelas dan ruang praktikumsudah cukup memenuhi standar, dana diperoleh dari sekolah dan nada BOMM. (3) Hasil evaluasi *process* menunjukkan bahwa guru telah membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan sudah baik. (4) Hasil evaluasi *product* menunjukkan nilai ulangan ke-1 dalam kategori baik sebesar (93,10 %), kategori cukup baik (6,89 %), nilai ulangan ke-2 dalam kategori baik (72,40%), kategori cukup baik (27,58 %), nilai uji kompetensi dalam kategori baik sebesar (96,54 %), kategori cukup baik (3,44 %) dan nilai akhir hasil pelaksanaan pembelajaran dalam kategori baik sebesar (99,99 %), sedangkan untuk ketercapaian tujuan pembelajaran dapat dikatakan tercapai dengan baik.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan pengembangan diri di kemudian hari (Direktorat PSMK, 2004:3). Bentuk satuan pendidikan adalah SMK yang merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki tugas mempersiapkan peserta didiknya dengan membekali pengetahuan dan keterampilan untuk dapat bekerja sesuai dengan kompetensi dan program keahlian, memiliki daya adaptasi dan daya saing yang tinggi untuk memiliki lapangan kerja. Harapan masyarakat terhadap pendidikan kejuruan adalah mutu lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai bidang keahliannya diterima di DUDI atau mampu mengembangkan melalui wirausaha.

Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan pendidikan yaitu dengan adanya pendidikan nasional yang setiap saat dilakukan perubahan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sedangkan tujuan pendidikan nasional akan terwujud apabila pelaksanaan pendidikan di tingkat sekolah berjalan sesuai dengan perkembangan di masyarakat. Oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan perlu

memperhatikan komponen utama dilingkungan pendidikan sekolah. Komponen tersebut meliputi siswa (peserta didik), kurikulum (materi pendidikan), tenaga pengajar (guru), sarana dan prasarana. Kelima komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang menentukan keberhasilan dalam pendidikan, dan merupakan faktor penentu keberhasilan dalam pendidikan, tercapainya lulusan yang berkualitas serta dapat siap bersaing di dunia kerja

Mutu lulusan pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain kurikulum, tenaga pendidik (guru), proses pembelajaran, sarana dan prasarana, alat bantu dan bahan, manajemen sekolah, lingkungan sekolah dan lapangan latihan kerja siswa. Dalam kenyataannya di lapangan masih banyak pelaksanaan pembelajaran yang belum berjalan dengan lancar dan baik.

SMK N I Pandak merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan pertanian yang membuka empat program studi yaitu TPHP (Teknik Pengolahan Hasil Pertanian), Tanaman, Ternak dan Tata Busana. Jumlah kelas yang dimiliki yaitu 24 kelas. Lokasi SMK N I Pandak berada di lereng pengunungan, belum terjangkau oleh angkutan umum, masih berada di wilayah desa tertinggal, ekonomi masyarakat sekitar tergolong ekonomi menengah kebawah. SMK N I Pandak ini memiliki 2 kelas 1, 2 kelas 2 dan 2 kelas 3. Jadi untuk program TPHP sendiri memiliki 6 kelas.

Mengelola Usaha merupakan salah satu mata pelajaran praktik yang terdiri dari tiga kompetensi dasar yaitu: 1) mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan sayur-sayuran dan buah-buahan, 2) mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan sereal dan kacang-kacangan, 3) mengembangkan profesi agroindustri produk olahan daging dan ikan. Selain praktik mengolah makanan jadi, mata pelajaran Mengelola Usaha juga mengajarkan para siswa untuk pemilihan bahan, peralatan, nilai mutunya, pengemasan, dan perhitungan biaya produksi sampai pemasaran.

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum spektrum yang merupakan kurikulum 2009. Perbedaan kurikulum spektrum dengan kurikulum 2004 dan 2007 adalah revisi pada standar kompetensi dan kompetensi dasar terutama pada mata pelajaran produktif. Di dalam kurikulum ini terdiri dari beberapa kompetensi salah satu adalah kompetensi kejuruan. Kompetensi kejuruan yang ada pada program TPHP ini adalah pengecilan ukuran, teknik pengawetan, sanitasi, mencampur bahan pangan, pengendalian mutu, pengemasan, menyimpan, mengundang dan menjalankan bisnis mandiri (Mengelola Usaha).

Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram yang didisain intruksional untuk membuat siswa aktif dalam mencapai tujuan belajar (Mudiono dan Dimiyati, 1994:284). Pembelajaran merupakan kegiatan dimana terdapat seorang guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi. Informasi tersebut berupa materi yang harus dikuasai oleh siswa yang dilihat

berdasarkan pencapaian standar kompetensi yang telah ditetapkan pada tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran di SMK N I Pandak pada umumnya sama dengan sekolah sekolah kejuruan lainnya dimulai dengan persiapan guru sebelum mengajar, penyampaian materi dan pelaksanaan evaluasi belajar. Sebelum mengajar guru harus mempersiapkan serta menguasai materi apa yang akan disampaikan kepada siswa, serta mempersiapkan metode dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran, dengan adanya persiapan guru yang baik maka pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha, guru pada umumnya menggunakan metode ceramah yang hanya menjelaskan kepada siswa tanpa memikirkan apakah siswa dapat memahami dengan apa yang sudah dijelaskan. Padahal sangat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan diantaranya diskusi, tanya jawab, demonstrasi, studi mandiri dan lain-lain. Pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan yaitu guru dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas diantaranya mempersiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa, guru dapat menggunakan berbagai macam metode untuk menghidupkan suasana kelas dan menjadikan siswa lebih aktif. Guru juga harus selalu memberi motivasi kepada siswa agar rajin dan mempunyai semangat untuk belajar. Dengan pelaksanaan pembelajaran yang baik diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang

baik pula. Tetapi pada kenyataannya siswa masih ada yang memperoleh nilai kurang baik dan tidak mencapai kriteria nilai yang sudah ditetapkan untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK N I Pandak pada saat KKN-PPL di lapangan ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan pengamatan tersebut diketahui bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran kurang efektif dan belum maksimal. Hal ini dipengaruhi oleh kondisi sekolah dan lingkungan sekolah yang ditengah pedesaan dan tidak terjangkau dengan angkutan umum, proses pembelajaran, Persiapan mengajar, metode pembelajaran yang diterapkan kurang bervariasi dan masih minimnya media yang digunakan sehingga masih ada siswa yang tidak aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kendala lainnya adalah alokasi waktu yang terlalu pendek, sarana dan prasarana yang masih rendah serta ketersediaan peralatan dan bahan yang mendukung proses pembelajaran belum mencukupi, hal ini disebabkan pengadaaan dana yang masih rendah.

Dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, SMK N I Pandak perlu mengupayakan proses pembelajaran yang baik, khususnya dalam pembekalan kompetensi yang berkaitan dengan praktik jurusan. Dengan melihat kondisi tersebut perlu dilakukan penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha. Hal ini dikarenakan mata pelajaran Mengelola Usaha tersebut merupakan mata pelajaran kejuruan dan termasuk dalam

kelompok produktif yang bersifat teori dan praktikum yang berkaitan dengan dunia bisnis.

Evaluasi pendidikan dilakukan untuk mengetahui kualitas mutu pendidikan, untuk mengetahui sampai mana mutu program pembelajaran yang telah dihasilkan. Evaluasi pembelajaran dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila evaluasi tersebut terlaksana secara menyeluruh pada setiap segi yang memungkinkan menjadi faktor dan pendukung program SMK akan memperoleh informasi dan keterangan lengkap mengenai perkembangan sasaran evaluasi (Anas Sudjiono, 2002:31). Dalam pembelajaran kegiatan evaluasi digunakan untuk kepentingan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi sebagai suatu proses, juga menentukan apakah program pembelajaran telah terealisasi dan telah sesuai dengan program pembelajaran yang direncanakan atau tidak, dengan demikian evaluasi menjadi tolak ukur dari keberhasilan program pembelajaran lembaga sekolah manapun. Ada beberapa model evaluasi yang sering digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran, model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*)

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memudahkan dalam menentukan batasan permasalahannya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran belum maksimal dan efektif

2. Lingkungan sekolah yang dilereng penggunungan dan tidak terjangkau dengan angkutan umum.
3. Kurang lengkapnya sarana dan prasarana berpengaruh pada rendahnya motivasi dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Pelaksanaan pembelajaran yang kurang efektif.
5. Metode pengajaran yang kurang bervariasi serta minimnya media pembelajaran.
6. Pengadaan dana untuk peralatan dan bahan praktik yang masih rendah.

C. Batasan masalah

Mengingat masalah yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di sekolah sangat luas, agar mendapatkan temuan yang terfokus dan mendalam, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi. Penelitian ini dibatasi pada evaluasi program pembelajaran di SMK khusus pada mata pelajaran Mengelola Usaha jurusan TPHP. Dilihat dari *Context* yang meliputi kondisi sekolah dan tujuan pembelajaran, *Input* yang meliputi, guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, alokasi waktu, dan pembiayaan (dana), *Process* yang meliputi perencanaan, pembelajaran, pelaksanaan (proses) belajar mengajar dan pelaksanaan evaluasi (penilaian), *Product* yang meliputi hasil pembelajaran dan ketercapaian tujuan pelaksanaan pembelajaran mengelola usaha di SMK N I Pandak.

D. Rumusan masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terfokus maka perlu adanya rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Context* pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha yang meliputi kondisi sekolah dan tujuan pembelajaran.
2. Bagaimana *Input* pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha yang meliputi guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, alokasi waktu, dan pembiayaan (dana).
3. Bagaimana *Process* pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran mengelola usaha yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan (proses) belajar mengajar dan pelaksanaan evaluasi (penilaian).
4. Bagaimana *Product* pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran mengelola usaha yang meliputi hasil pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran.

E. Tujuan penelitian

1. Menggambarkan kondisi konteks sekolah dan tujuan pembelajaran
2. Menggambarkan kondisi input guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, alokasi waktu dan pembiayaan (dana) dalam pembelajaran.
3. Menggambarkan proses pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan penilaian hasil belajar pada mata pelajaran Mengelola Usaha.
4. Menggambarkan hasil pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha.

F. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam pengembangan penelitian.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:
 - a. Bagi penulis, penelitian dapat memberikan pengalaman untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat dibangku kuliah ke dalam suatu karya.
 - b. Bagi guru pengajar, penelitian ini dapat memberikan masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran siswa.
 - c. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai masukan dalam penyempurnaan kegiatan belajar mengajar supaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan kompeten serta dapat siap bersaing di dunia kerja khususnya penyelenggara pendidikan, dapat memberikan masukan dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pendidikan dan diperoleh gambaran yang nyata tentang evaluasi pelaksanaan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian evaluasi

Menurut Ralph Tyler yang dikutip oleh Djuju Sujana (2008:19) evaluasi adalah proses untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai, dan upaya mendokumentasikan kecocokan antara hasil belajar peserta didik dengan tujuan program.

Selanjutnya Suharsimi Arikunto (2010:1) menyebutkan beberapa pendapat diantaranya dari Suchman (1961, dalam Anderson 1975) memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Menurut Worthen dan Sanders (1973, dalam Anderson 1971) evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu; dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sedangkan menurut Stufflebeam (1971) yang menjelaskan bahwa evaluasi merupakan proses penggambaran, pencarian, dan pemberian informasi yang sangat bermanfaat bagi pengambil keputusan dan menentukan alternatif keputusan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

2. Model Evaluasi

Model evaluasi adalah rancangan yang akan digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap suatu program. Ada beberapa model evaluasi yang sering digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran. Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengacu pada model CIPP (*Context, Input, Process and Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam dalam (Suharsimi Arikunto, 2010:45).

Model CIPP ini mengidentifikasi empat tipe evaluasi program yang berkaitan dengan empat tipe keputusan dalam perencanaan program yaitu; Evaluasi konteks adalah situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis, tujuan kebutuhan dan strategi dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi input berisi guru, siswa, kurikulum, metode, media, alokasi waktu, biaya (dana) dan sarana prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi proses adalah pelaksanaan dari input yang telah ditetapkan sedangkan evaluasi produk adalah hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pembelajaran yang diwujudkan dalam penelitian atau evaluasi (Suharsimi .A & Cepi. SAJ, 2010 46-47).

3. Ruang Lingkup Pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha

a. Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik (2005:57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut undang-undang dasar RI No. 20 tahun 2003 bab I ayat 20 tentang sistem pendidikan nasional, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan oleh guru haruslah menunjang pencapaian tujuan belajar siswa, agar tujuan pembelajaran itu tidak melenceng dari tujuan belajar siswa, maka keduanya harus sejalan. Tujuan pembelajaran yang sejalan dengan tujuan belajar itu mempunyai kesamaan dalam beberapa aspek, antara lain mempunyai kesamaan tujuan dalam segi waktu dalam arti setelah siswa belajar atau dibelajarkan, mempunyai kesamaan tujuan dari segi substansi dalam arti siswa bisa “apa” setelah belajar atau dibelajarkan, mempunyai kesamaan tujuan dari segi mencapainya, mempunyai kesamaan dari takaran dalam pencapaian tujuan dan mempunyai kesamaan dari segi pusat kegiatan dalam arti sama-sama berpusat pada diri siswa.

Tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut dan didukung dengan proses pembelajaran yang dinamis dapat terciptanya pembelajaran

yang efektif. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dengan melibatkan beberapa unsur lain itu perlu diupayakan agar dapat terlaksana dengan efektif.

Menurut Nana Sudjana (1991:46) pembelajaran yang efektif meliputi hal-hal sebagai berikut;(1) pembelajaran konsistensi dengan kurikulum, (2) program yang telah dilaksanakan oleh guru tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti, (3) siswa melakukan kegiatan belajar sesuai dengan program yang telah ditentukan tanpa mengalami hambatan dan kesulitan yang berarti, (4) guru memotivasi belajar siswa, (5) siswa aktif mengikuti pembelajaran, (6) interaksi timbal balik antara guru dan siswa, (7) guru terampil dalam mengajar, dan (8) kualitas hasil belajar yang dicapai oleh para siswa.

Seorang guru sebagai pelaksana yang terlibat langsung dalam pembelajaran disekolah perlu memahami perihal pembelajaran yang efektif tersebut sehingga diharapkan dapat menerapkan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru yang dapat menerapkan pembelajaran yang efektif, bukan hanya sebagai pengajar, melainkan sebagai guru sejati. Tidak akan ada kontribusi dan inovasi dalam sistem pendidikan jika guru tidak dianggap sebagai komponen yang penting.

Pada proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan.

Selain penggunaan metode-metode pengajaran kegiatan belajar mengajar juga memerlukan suatu media pembelajaran, karena pada proses belajar mengajar media pembelajaran dapat mempertinggi proses pembelajaran dan hasil belajar.

b. Kurikulum SMK

Pengertian kurikulum hingga saat ini masih sangat beragam dan belum ada kesamaan pendapat yang baku, tetapi kedudukan kurikulum dalam pendidikan sangatlah penting. Beberapa pendapat tentang kurikulum dikemukakan oleh Krug (Sukamto, 1998:4) menyatakan bahwa kurikulum adalah serangkaian strategi pengajaran yang dipergunakan di sekolah untuk menyediakan kesempatan terwujudnya pengalaman belajar bagi peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Pendapat Doll (Sukamto, 1998:4) kurikulum adalah isi dari proses formal dan informal dimana peserta didik memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keterampilan, mengubah sikap, apresiasi dan nilai-nilai di bawah tanggung jawab sekolah.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal 1 disebutkan bahwa “ kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Lebih jelas dalam keputusan Mendikbud No. 0490 th. 1992 tentang Sekolah Menengah Kejuruan pasal

21 ayat 1 dinyatakan bahwa kurikulum SMK diorganisasikan ke dalam bentuk komponen yang bersifat;(1) Normatif, berperan dalam pembentukan watak manusia Indonesia, (2) Adaptif berperan dalam penanaman dasar dan pengembangan kemampuan profesi dan (3) Produktif, berperan dalam pembekalan keterampilan produktif sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum spektrum. Spektrum diberikan di SMK N I Pandak mulai tahun ajaran 2009/2010, menggantikan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Spektrum adalah sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun berdasarkan isi standar kompetensi dan kompetensi dasar program produktif. Sesuai dengan kurikulum di SMK N I Pandak, Bantul yaitu kurikulum spektrum pada program keahlian TPHP. Struktur kurikulum SMK program keahlian TPHP dapat di lihat pada table 1.

Tabel 1. Struktur kurikulum SMK program keahlian TPHP

No	Komponen	Durasi waktu (jam)
A	Mata pelajaran	
	1. Normatif	
	1.1 Pendidikan Agama	192
	1.2 Pendidikan kewarganegaraan	192
	1.3 Bahasa Indonesia	192
	1.4 Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan	192
	1.5 Seni budaya	128
	2. Adaptif	
	2.1 Bahasa Inggris	440
	2.2 Matematika	516
	2.3 IPA	192
	2.4 Fisika	276
	2.5 Kimia	192
	2.6 IPS (Ilmu pengetahuan sosial)	128
	2.7 KKIP	202
	2.8 Kewirausahaan	192
	3. Produktif	
	3.1 Dasar Kompetensi Kejuruan pada Kompetensi keahlian TPHP	140
	3.2 Kompetensi Kejuruan pada Kompetensi Keahlian TPHP	1044
B.	Muatan Lokal	
	• Bahasa Jawa	100
	• Mulok Produktif	92
C.	Pengembangan Diri	192 **)
	Jumlah	4498

Keterangan Notasi

*) jumlah jam keseluruhan pada struktur kurikulum akan menentukan lamanya pendidikan

***) tidak dihitung dalam penjumlahan jam

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil beberapa hal penting yang berkaitan dengan kurikulum yaitu adanya siswa, isi atau program, proses pembelajaran dan pengalaman siswa. Demikian juga dengan kurikulum SMK berisikan kegiatan pengalaman belajar yang mencakup komponen normatif, adaptif dan produktif, agar lulusan SMK memiliki kompetensi yang mencakup aspek sikap atau pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Dengan demikian perencanaan dan pelaksanaan kurikulum SMK harus memperhatikan kebutuhan dari siswa yang akan mendapatkan pengalaman dari pendidikannya serta disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja.

c. Kompetensi

Kompetensi dalam pendidikan secara umum dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan tertentu. Pengertian kompetensi menurut UU No. 20 th 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah “kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik”. Menurut McAshan yang dikutip oleh Mulyasa. E (2008:38) kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Dari berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan untuk melakukan suatu tindakan yang bersifat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dimiliki seseorang sehingga mereka dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya .

d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Perkembangan mutu suatu pendidikan dibutuhkan suatu acuan, selama ini yang digunakan sebagai acuan adalah kurikulum yang selalu berubah setiap periode, selain itu yang digunakan sebagai acuan adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar. Acuan tersebut dinyatakan dalam bentuk kemampuan yang harus dikuasai oleh lulusan atau suatu jenjang pendidikan yang berlaku secara nasional bahkan internasional, sehingga kemampuan yang dimiliki lulusan harus jelas sesuai dengan standar kompetensi tamatan.

Penggunaan standar kompetensi bagi lulusan SMK khususnya SMK program keahlian TPHP merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus dikuasai lulusannya. Dengan penguasaan standar kompetensi akan dapat ditentukan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dan dapat diberikan sertifikasi sebagai kualifikasi tersebut. Oleh karena itu standar kompetensi lulusan SMK perlu disusun sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri sehingga ada keterkaitan antara pendidikan

dan pelatihan disekolah dengan kebutuhan tenaga kerja didunia usaha dan dunia industri sesuai dengan kompetensi masing-masing.

Standar kompetensi merupakan tujuan pembelajaran secara umum, sedangkan kompetensi dasar ini berupa penjabaran dari standar kompetensi, menurut UU No. 20 th 2003 pengertian standar kompetensi adalah :

Standar kompetensi adalah kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan atau semester; standar kompetensi terdiri atas sejumlah kompetensi dasar sebagai acuan baku yang harus dicapai dan berlaku secara nasional .
(UU No. 20 th 2003)

Sedangkan kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi.

Kompetensi dasar merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Kompetensi dasar adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang minimal harus dikuasai siswa untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang ditetapkan. Standar kompetensi tidak boleh diubah (sesuai kurikulum) tetapi boleh ditambah kalau tidak ada, penulisannya pun harus disesuaikan dengan peraturan yang ada (Abdul Majid, 2007:43).

Standar kompetensi menurut Depdiknas (2000:3) adalah pernyataan tentang keterampilan dan pengetahuan serta sikap yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan atau tugas sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratka. Sehingga dengan dikuasainya standar kompetensi tersebut, maka seseorang akan memiliki kemampuan untuk:

- a) Bagaimana mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan
- b) Bagaimana mengorganisasikan agar pekerjaan tersebut dapat dilaksanakan
- c) Apa yang harus dilakukan bila mana terjadi sesuatu yang berbeda dengan rencana sebelumnya.
- d) Bagaimana menggunakan kemampuan yang dimilikinya untuk memecahkan masalah/melaksanakan tugas dengan kondisi yang berbeda. (Depdiknas, 2000).

Keberhasilan suatu program pendidikan selalu dapat dilihat dari pencapaian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan suatu kriteria. Kriteria ini harus ditetapkan lebih awal sebelum suatu program dilaksanakan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian standar kompetensi adalah kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai lulusan SMK program keahlian TPHP untuk melaksanakan tugas profesi dibidangnya yang dibutuhkan didunia kerja.

4. Pelajaran Mengelola usaha

Berdasarkan kurikulum spektrum (2009) SMK bahwa tujuan program keahlian TPHP adalah membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten dalam bidangnya. Kompetensi Mengelola Usaha merupakan mata pelajaran yang bersifat produktif. Komponen produktif

berisi materi yang berkaitan dengan pembentukan keahlian tertentu sesuai dengan jurusan.

Sesuai dengan kurikulum spektrum pada program keahlian TPHP, komponen produktif terdiri dari dua mata diklat yaitu dasar kompetensi kejuruan itu sendiri dan kompetensi kejuruan. Seperti yang tercantum dalam kurikulum, jumlah mata diklat kompetensi kejuruan TPHP terdiri dari 26 standar kompetensi, mata diklat dasar kompetensi kejuruan TPHP sendiri terdiri dari tujuh standar kompetensi sedangkan kompetensi kejuruan TPHP terdiri dari 19 standar kompetensi. Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata diklat Mengelola Usaha dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Standar kompetensi dan kompetensi dasar

Kompetensi	
Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Mengelola usaha pengolahan hasil pertanian	a. Mengembangkan Profesi Teknisi Agroindustri Olahan Sayur-sayuran dan Buah-buahan b. Mengembangkan Profesi Teknisi Agroindustri Olahan Sereal dan Kacang-kacangan. c. Mengembangkan Profesi Teknisi Agroindustri Olahan Daging dan Ikan

5. Pelaksanaan pembelajaran dengan model Evaluasi CIPP

Pembelajaran atau pengajaran adalah sebuah sistem, artinya terdiri dari komponen-komponen yang berinterelasi dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya, dengan keseluruhan itu sendiri untuk mencapai tujuan

pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Komponen dalam pembelajaran yaitu komponen pokok dan komponen pendukung. komponen pokok di dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut; (1) tujuan pembelajaran, (2) peserta didik (siswa), (3) tenaga kependidikan (guru), (4) kurikulum (materi), (5) metode pembelajaran, (6) sarana (alat atau media pembelajaran), dan (7) evaluasi pembelajaran” (Oemar Hamalik, 2003:77). Sedangkan komponen-komponen pendukung dalam pembelajaran adalah kondisi sekolah, alokasi waktu, pembiayaan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan belajar mengajar, ketercapaian tujuan dan hasil pembelajaran.

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing komponen dalam pembelajaran yang dikelompokkan menurut klasifikasi CIPP:

a. Context

1) Kondisi lingkungan sekolah

Kondisi sekolah ini menyangkut identitas dan kondisi lingkungan sekolah itu sendiri. Lingkungan disini adalah situasi dan kondisi dimana lembaga pendidikan itu berada. Situasi akan berpengaruh terhadap proses belajar mengajar meliputi keadaan masyarakat. Kelancaran pelaksanaan pendidikan perlu kondisi sekolah yang nyaman, bersih dan juga lokasi atau letaknya strategis serta bagaimana hubungan sekolah dengan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan letak dan kondisi lingkungannya, sekolah akan menunjukkan perbedaan dilihat dari situasi, kondisi dan sifat-sifat

lingkungannya.”Letak sebuah sekolah di pedesaan berbeda dengan sekolah yang ada di perkotaan, kegiatan dan program-programnya juga akan berbeda”(Suryo Subrotto, 2002:71). Sekolah di pedesaan lebih berintegrasi dengan masyarakat sekitarnya dibanding sekolah-sekolah di perkotaan. Hal ini akan berakibat pula pada hubungan yang lebih akrab antara sekolah dengan orang tua siswa.

Hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar sekolah juga sangat penting, disatu sisi sekolah memerlukan masukan dari masyarakat dalam menyusun program yang relevan, sekaligus memerlukan dukungan dari masyarakat dalam melaksanakan program tersebut. Pada pihak lain masyarakat memerlukan jasa sekolah untuk mendapatkan program-program pendidikan yang sesuai dengan yang diinginkan. Jalinan semacam ini dapat membangun hubungan yang saling menguntungkan, demi siswa tentunya (Depdikbud, 1998:149)

2) Tujuan Pembelajaran

Salah satu dalam proses pembelajaran adalah merumuskan dan menulis tujuan-tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan suatu yang sangat esensial sebab maknanya, baik dalam rangka perencanaan maupun dalam rangka penilaian. Tujuan pembelajaran harus dirumuskan secara jelas, tepat, tidak boleh sama-sama atau mengandung beberapa arah atau bersifat meragukan. Tujuan pembelajaran adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang

diharapkan tercapai oleh siswa berlangsung pembelajaran, oleh sebab itu perlu dipelajari oleh setiap guru (Oemar Hamalik, 2008:109)

Tujuan pembelajaran tertuang pada masing-masing yang akan terdiri dari tujuan umum dan khusus. Masing-masing tujuan tersebut sebaiknya disampaikan kepada siswa supaya mengetahui apa tujuan dari materi yang disampaikan tersebut.

Kegunaan tujuan pembelajaran itu sendiri adalah;(1) untuk menilai pembelajaran, dalam arti bahwa pembelajaran dinilai berhasil apabila siswa telah mencapai tujuan yang telah ditentukan, (2) untuk membimbing siswa belajar, (3) merupakan kriteria untuk merancang pembelajaran, (4) menjadi semacam media untuk berkomunikasi dengan rekan-rekan guru lainnya (Oemar Hamalik, 2008:109)

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran merupakan komponen penting yang berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Tujuan pembelajaran berisi tentang rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah menyelesaikan kegiatan belajar.

b. Input

1) Guru

Seorang guru memegang peranan penting dalam interaksi belajar mengajar. Peran guru dalam proses belajar mengajar adalah mentransfer pengetahuan, keterampilan, dan nilai kepada siswa

sehingga apa yang ditransfer memiliki makna bagi diri sendiri dan masyarakat. Berbagai macam alat yang digunakan, latar belakang siswa, dan keadaan pendidikan pada akhirnya tergantung pada guru dalam memanfaatkan semua komponen belajar yang ada. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki sejumlah pengetahuan, metode, dan kecakapan dasar lainnya untuk melakukan tugasnya.

2) Siswa

Siswa merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Siswa dalam pembelajaran berperan sebagai subjek dan objek pembelajaran. Siswa dikatakan sebagai subjek pembelajaran karena siswa sebagai pelaku belajar sedangkan siswa dikatakan sebagai objek pembelajaran karena siswa sebagai insan yang harus menerima materi belajar atau sarana pembelajaran.

Siswa dalam suatu kelas biasanya memiliki kemampuan yang beragam, ada yang pandai, sedang dan kurang. Keberhasilan suatu pembelajaran tidak terlepas dari prestasi awal siswa. Kualitas siswa yang bagus akan mempengaruhi kualitas berlangsungnya proses pembelajaran. Pembelajaran yang bagus atau berkualitas memperoleh hasil yang berkualitas pula. Siswa juga memiliki perbedaan satu sama

lain, siswa berbeda dalam minat, kemampuan, kesenangan, pengalaman dan cara belajar.

3) Alokasi Waktu

Waktu adalah perkiraan berapa lama siswa mempelajari materi yang telah ditentukan (Abdul Majid, 2007:58). Alokasi waktu perlu diperhatikan pada tahap pengembangan silabus dan perencanaan pembelajaran. Hal ini untuk memperkirakan jumlah jam tatap muka yang diperlukan.

Prinsip yang perlu diperhatikan dalam menentukan alokasi waktu adalah tingkat kesukaran materi, ruang lingkup atau cakupan materi, frekuensi penggunaan materi baik untuk belajar maupun di lapangan, serta tingkat pentingnya materi yang dipelajari. Materi yang tidak memerlukan kegiatan praktik di laboratorium membutuhkan waktu yang lebih pendek dibandingkan dengan materi yang perlu didukung pengalaman praktik di laboratorium. Dalam mengalokasikan waktu guru juga perlu memperhatikan alokasi waktu untuk tatap muka tiap minggu, tiap semester dan jumlah jam pelajaran teori maupun praktik. Dalam penggunaan waktu harus seefisien mungkin, efisien disini adalah tujuan yang dicapai sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Efisiensi waktu dapat dilihat dengan melihat presentase penggunaan jam pelajaran dengan membandingkan antara jam pelajaran yang tersedia dengan jam pelajaran yang sudah dilaksanakan.

4) Kurikulum

Kurikulum merupakan alat pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan (Oemar Hamalik, 2008:26). Oleh karena itu pengenalan tentang arti, asas dan faktor-faktor serta komponen kurikulum sangat penting dalam rangka menyusun perencanaan pembelajaran. Kurikulum juga mempunyai peranan yang signifikan dalam pembelajaran di sekolah, tetapi kualitas kurikulum merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya lulusan sumber daya manusia yang berkualitas.

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dikembangkan dengan mengacu pada materi pokok yang ada dalam silabus.

Perubahan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum spektrum merupakan upaya pemerintah dan praktisi pendidikan dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan. Kurikulum spektrum adalah kurikulum operasional pendidikan yang disusun dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. Spektrum diberlakukan di SMK N I Pandak mulai tahun ajaran 2009/2010, menggantikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Spektrum terdiri dari tujuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum, kalender, pendidikan dan silabus.

5) Sarana Prasarana

Sarana adalah perlengkapan yang diperlukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sedangkan prasarana adalah fasilitas dasar yang diperlukan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan. Pada setiap layanan sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian yang sangat penting. Tanpa adanya dukungan sarana prasarana yang memadai maka proses pembelajaran tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Sekolah berkewajiban menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan pedagogik, menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang bermakna, menyenangkan dan memberdayakan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran dan tuntutan pertumbuhan dan perkembangan daya fisik, daya pikir dan daya kalbu siswa. Sekurang-kurangnya sebuah sekolah menengah memiliki prasarana sebagai berikut: ruang kelas, ruang praktik, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, laboratorium, perpustakaan, ruang konseling, ruang organisasi kesiswaan, ruang sirkulasi, tempat ibadah, kamar mandi/toilet, gudang, tempat bermain atau olahraga, fasilitas kesehatan dan keselamatan (UKS) bagi peserta diklat dan penyelenggaraan pendidikan serta sarana prasarana lain sesuai dengan tuntutan program-program pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.

6) Dana (pembiayaan)

Dana belajar yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah sesuatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai ruang. Dana belajar adalah biaya yang dibutuhkan untuk mendukung terlaksananya kegiatan belajar. Dana belajar biasanya diperoleh dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan Daerah (APBD), dan swadaya masyarakat, penggunaan dana yang tepat sasaran, tepat guna dan diusahakan seefisien mungkin (Sri Joko Suharno, 2003:12)

Pembiayaan juga merupakan salah satu sumber daya sekolah yang secara langsung menunjang pendidikan, diharapkan sekolah mampu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi serta mempertanggung jawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada masyarakat dan pemerintahan (Mulyasa.E, 2003:47)

c. Process

Evaluasi proses dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Evaluasi ini berguna untuk mengetahui apakah proses belajar-mengajar sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hal yang terkait dengan proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

1) Perencanaan pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam

konteks pembelajaran perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Abdul Majid, 2007:15)

Perencanaan program pembelajaran harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang dianut di dalam kurikulum. Penyusunan program pengajaran sebagai sebuah proses disiplin ilmu pengetahuan, realitas, sistem dan teknologi pembelajaran bertujuan agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

Rencana pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran secara efektif dan efisien. Menurut Ahmad Rohani (2004:90), hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun rencana pembelajaran adalah :

- a. Karakteristik dan kemampuan siswa
- b. Perumusan tujuan instruksional pembelajaran
- c. Pemilihan materi pembelajaran
- d. Pemilihan metode mnegajar
- e. Pemilihan media pembelajaran
- f. Pemilihan strategi evaluasi.

2) Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan peristiwa interaksi guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Suryo Subroto, 1997:26)

a) Pendahuluan

Pendahuluan yaitu kegiatan awal yang dilakukan guru untuk menyiapkan mental siswa dalam mempelajari pengetahuan baru. Beberapa kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru adalah menjelaskan tujuan pembelajaran, penjelasan singkat tentang relevansi pelajaran baru dengan pelajaran sebelumnya, penjelasan singkat tentang materi yang akan dipelajari dan lain sebagainya.

b) Penyajian

Penyajian merupakan kegiatan inti dari proses pembelajaran. Penyajian yang dimaksud disini adalah menyajikan materi pelajaran yang disampaikan guru selama proses pembelajaran.

c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan guru sebelum mengakhiri proses belajar mengajar, kegiatan yang mungkin dilakukan guru berupa menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas-tugas.

3) Pelaksanaan evaluasi (penilaian)

Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar (Oemar Hamalik, 2005:171). Tercapai tidaknya tujuan pembelajaran dapat ditentukan dengan menilai hasil belajar. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran yang telah dipelajari

sesuai tujuan yang telah ditetapkan (Suryo Subroto, 1997:53). Jadi evaluasi pembelajaran adalah evaluasi atau penilaian terhadap proses belajar mengajar.

d. Product

1) Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran diwujudkan dengan hasil penilaian dari siswa terhadap mata diklat, yang termasuk dalam hasil pembelajaran adalah dampak pembelajaran bagi siswa. Dampak tersebut adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik negatif maupun positif (Depdikbud, 1991:207). Dampak yang dimaksud dalam pembelajaran bagi siswa adalah apa saja pengaruh pembelajaran baik yang dirasakan maupun tidak langsung oleh siswa dalam pelaksanaan pembelajaran

2) Ketercapaian tujuan

Tercapai adalah terlaksana (Depdikbud, 1991:172). Dalam penelitian ini yang dimaksud ketercapaian tujuan adalah sejauh mana tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik atau tidak.

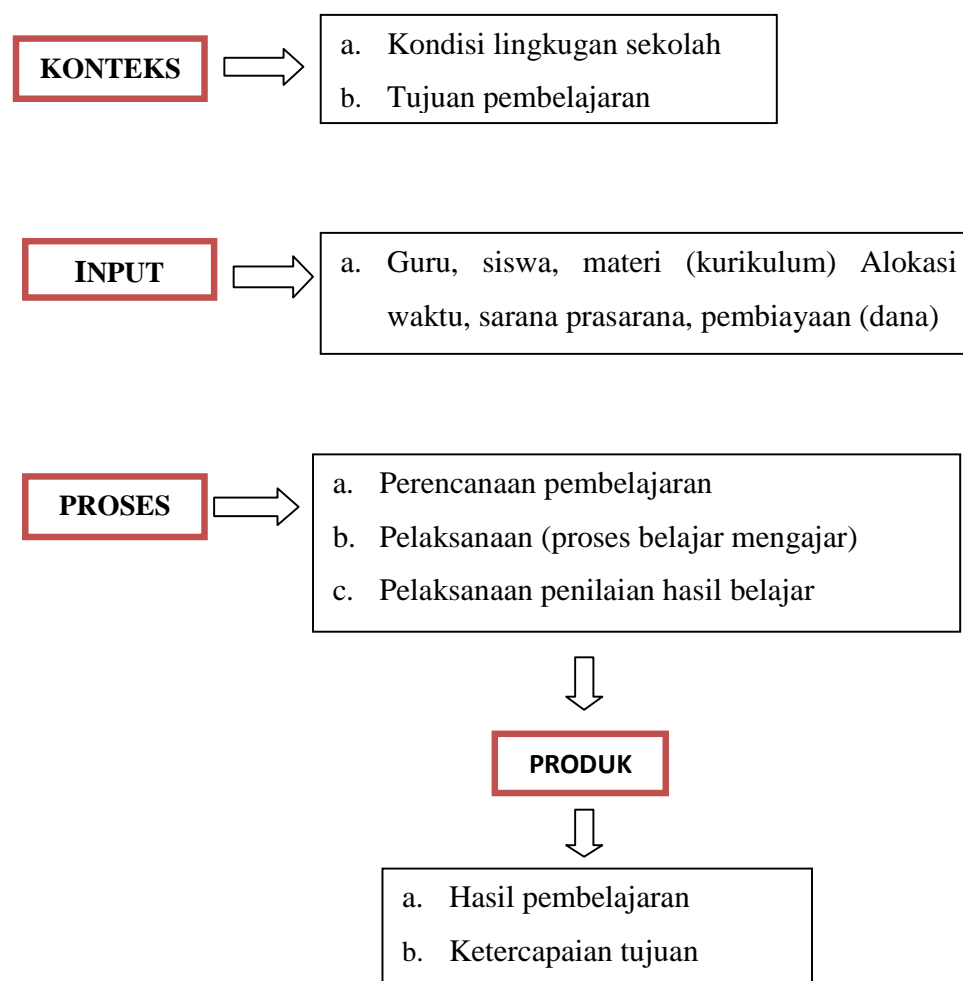
B. Kerangka berfikir

Mata diklat produktif yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan yang harus dimiliki siswa SMK sesuai dengan keahliannya supaya setelah lulus nantinya bisa segera mengisi peluang kerja yang dibutuhkan industri atau mampu melakukan usaha secara mandiri. Program tersebut harus mencakup

semua komponen yang terkait dan mempengaruhi keberhasilan program, dalam arti *context, input, process*, maupun *product* harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan. *Context, input, process* dan *product* yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas juga. Adanya siswa dan guru yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan, adanya sarana dan prasarana yang memadai, adanya program pembelajaran yang terencana dengan baik, adanya aktivitas siswa dan penggunaan strategi yang sesuai akan membawa dampak bagi keberhasilan suatu program.

Evaluasi terhadap berbagai aspeknya untuk mengetahui keterlaksanaan komponen-komponen di atas perlu dilakukan. Oleh karena itu, untuk memperdalam informasi yang komprehensif terhadap pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha pada SMK program keahlian TPHP di atas, maka penelitian ini menggunakan model evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yaitu model CIPP. Model evaluasi CIPP meliputi aspek konteks, input (masukan), proses dan produk.

Gambar di bawah ini menggambarkan komponen-komponen dalam pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha jurusan TPHP yang menjadi fokus penelitian ini.



Gambar. 1 Hubungan komponen-komponen dalam pembelajaran kompetensi Mengelola Usaha jurusan TPHP di SMK N I Pandak

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi pelaksanaan pembelajaran kompetensi Mengelola Usaha pada jurusan TPHP dilihat dari:

1. *Context*

- a. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah di SMK N I Pandak Bantul.
- b. Bagaiaman tujuan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul

2. *Input*

- a. Bagaimana latar belakang guru mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul.
- b. Bagaiaman karakteristik siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul.
- c. Bagaimana kurikulum di SMK N I Pandak Bantul
- d. Bagaimana aloksi waktu yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak.
- e. Bagaimana ketersediaan sarana prasarana di SMK N I Pandak
- f. Bagaimana pengadaan dana terhadap pelaksanaan pembelajaran Mengelola Usaha di SMK I Pandak Bantul.

3. *Process*

- a. Bagaimana perencanaan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul.
- b. Bagaimana evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul.

4. *Product*

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul
- b. Bagaimana hasil belajar dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Dilihat dari tujuannya jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif (*evaluation research*). Penelitian evaluasi adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat dan melakukan pengukuran yang cermat terhadap fenomena tertentu Tayibnapi, F (2000:14). Dalam hal ini mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di jurusan TPHP SMK N I Pandak, Bantul.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, pendekatan evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Evaluasi dilakukan terhadap empat komponen di atas yaitu konteks, input, proses dan produk. Penelitian evaluasi ini pada dasarnya merupakan kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data, menyajikan informasi dan mendiskripsikan keadaan sesungguhnya yang terjadi di lapangan mengenai pelaksanaan program dan menarik kesimpulan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N I Pandak Bantul, alamat Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian dibagi kedalam tiga tahapan yaitu :

- a. Pembuatan proposal dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2010
- b. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Februari 2011
- c. Pembuatan laporan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2011.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini ada dua tujuannya yaitu untuk memahami pemecahan masalah yang diteliti agar lebih mudah dan mendalam.

- a. Guru sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha
- b. Siswa kelas XII yang berjumlah 29 orang, yang mana mata pelajaran Mengelola Usaha merupakan kelompok mata pelajaran produktif yang harus dikuasai dan dipahami oleh siswa pada awal semester. Mata pelajaran ini merupakan mata pelajaran kompetensi kejuruan, untuk itu pemahaman mata pelajaran Mengelola Usaha ini merupakan langkah awal untuk pelaksanaan mata pelajaran selanjutnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) besarnya sampel yang digunakan apabila subjeknya kurang dari seratus, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

2. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha pada siswa kelas XII semester I tahun ajaran 2010/2011.

D. Definisi Istilah Penelitian

1. Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan bersikap, berfikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa.

2. Mengelola Usaha

Mengelola usaha merupakan salah satu mata diklat program produktif yang harus dikuasai oleh siswa.

3. *Context* Pembelajaran

Kegiatan ini menganalisis pelaksanaan program pembelajaran yang telah direncanakan dengan mempertimbangkan lingkungan keadaan sekolah yang memungkinkan dapat memberikan kontribusi positif maupun negatif terhadap proses pembelajaran. Seperti letak sekolah yang kondusif untuk kegiatan belajar, masyarakat yang mendukung kegiatan sekolah dengan tercapainya hubungan yang baik antara masyarakat dengan sekolah.

4. *Input* Pembelajaran

Suatu proses kegiatan awal pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kriteria input yang ada mampu dioptimalkan dengan sebaik-

baiknya, seberapa besar kesiapan guru dalam mengajar, kemudian materi yang disajikan dan pemberian motivasi yang membangkitkan siswa melalui proses yang berkesinambungan. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan juga kesiapan sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan seperti sarana dan prasarana.

5. *Process* pembelajaran

Merupakan kegiatan untuk menganalisis dan memberikan penilaian terhadap proses implementasi program pembelajaran yang berlangsung, tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran, dan dinamika hubungan interpersonal siswa dengan guru.

6. *Product*

Suatu kegiatan yang berperan untuk mengukur dan menganalisis sejauh mana tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut dalam kegiatan ini terfokus pada bagaimana tingkat prestasi siswa setelah mengikuti kegiatan transformasi materi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi.

1. Metode wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2008:231).

Wawancara dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran Mengelola Usaha untuk mengungkap identitas sekolah, tujuan pembelajaran, alokasi waktu, guru, siswa, materi (kurikulum), dana, metode pembelajaran, sarana dan prasarana, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian (evaluasi), ketercapaian tujuan, efisiensi waktu dan dampak pembelajaran bagi siswa.

2. Metode Observasi

Menurut Sugiyono (2008:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam observasi proses pengamatan dan ingatan merupakan suatu hal yang terpenting untuk mendapatkan hasil observasi yang relevan. Obyek pengamatan tidak hanya orang, melainkan juga melibatkan obyek-obyek alam yang mempengaruhi proses penelitian.

Observasi ini digunakan untuk mengetahui atau menggunakan data tentang pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha di dalam kelas maupun ruang praktek meliputi: kondisi sekolah dan lingkungan sekitar, kondisi tempat belajar baik teori maupun praktek. Alat yang digunakan untuk penilaian ini adalah lembar observasi dan alat tulis.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, S. 2006:158). Metode dokumentasi yang digunakan dalam

penelitian ini bertujuan untuk mencari data-data atau dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini.

Data yang diselidiki yakni data tentang kegiatan pembelajaran yaitu kalender pendidikan, program tahunan, rencana pembelajaran, silabus, pelaksanaan pembelajaran harian, jumlah siswa, nilai siswa

4. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2008:142) angket atau *questioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kontruksi atau bentuk item kuesioner dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kuesioner dengan item pertanyaan secara terbuka dan pertanyaan dengan sistem tertutup.

Dalam penelitian ini angket diberikan kepada siswa untuk membantu peneliti dalam memberikan penilaian terhadap guru pada saat proses pembelajaran. Penyusunan angket ini menggunakan skala *Guttman* dengan alternatif dua jawaban yaitu Ya/ Tidak. Angket ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul

Tabel.3. Alternatif jawaban dan skor penilaian siswa dan pelaksanaan pembelajaran

Alternatif Jawaban	Skor
Ya	1
Tidak	0

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya, lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:222)

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman observasi. Pengumpulan data melalui wawancara diperlukan suatu instrumen dengan kisi-kisi yang disesuaikan dengan kondisi objek penelitian kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai pedoman wawancara.

Dari variabel pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha di bagi empat indikator, yang masing-masing indikator menjadi beberapa aspek sebagai berikut :

1. Indikator *konteks* meliputi kondisi sekolah dan tujuan pembelajaran
2. Indikator *input* meliputi guru, siswa, alokasi waktu, materi (kurikulum), saran dan prasarana serta pembiayaan
3. Indikator *process* meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian (evaluasi)
4. Indikator *product* meliputi hasil pembelajaran dan ketercapaian tujuan

G. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 4. Kisi-kisi instrumen evaluasi pelaksanaan pembelajaran

Indikator	Aspek pengamatan	Fokus penelitian	Metode Pengumpul data			
			A	W	O	D
<i>Context</i>	Keadaan lingkungan sekolah	Identitas sekolah				√
		Keadaan lingkungan sekolah			√	
	T.Pembelajaran	Tujuan pembelajaran		√		√
<i>Input</i>	Guru	Identitas guru		√		
		Jumlah guru		√		
		Kompetensi guru		√		
		Latar belakang pendidikan		√		
	Siswa	Jumlah siswa				√
		Jenis kelamin				√
		Minat siswa		√		
		Sikap siswa		√		
		Asal sekolah	√			
		Prestasi sebelumnya	√			
		Latar belakang keluarga	√			
		<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan orang tua • Pekerjaan orang tua 				
	Kurikulum (materi)	Kurikulum yang digunakan		√		√
		Materi yang diajarkan		√		
		Metode yang digunakan		√		
		Media yang digunakan		√		√
		Tujuan kompetensi				√
	Alokasi waktu	Tatap muka perminggu		√		√
		Pembagian waktu teori		√		
Pembagian waktu praktik			√			
Ketepatan waktu dan tujuan			√			

Lanjutan tabel 4 kisi-kisi instrumen penelitian :

Indikator	Aspek pengamatan	Fokus penelitian	Metode pengumpul data			
			A	W	O	D
<i>Input</i>	Sarana dan prasarana	Tempat belajar teori			√	
		Tempat belajar praktik			√	
		Kondisi ruang teori			√	
		Kondisi ruang praktik			√	
		Pengadaan alat praktik		√		
		Pengadaan bahan praktik		√		
		Sarana penunjang pembelajaran		√		
		Pengadaan buku pelajaran		√		
		Kelengkapan alat praktik			√	
		Pengadaan alat peraga		√		
	Pembiayaan	Pengadaan dana praktik		√		√
<i>Process</i>	Perencanaan	RPP & satuan pembelajaran		√		√
	Pelaksanaan	KBM dikelas			√	
		KBM ditempat praktik		√		
		Kesesuaian metode dengan materi	√			
		Kesesuaian media dengan materi	√			
		Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran		√		
	Penilaian (evaluasi)	Jenis penilaian		√		
		Waktu pelaksanaan penilaian		√		
Waktu remidi			√			
Waktu perbaikan			√			
<i>Product</i>	Penilaian pembelajaran	Hasil penilaian pembelajaran				√
	Ketercapaian tujuan	Ketercapain tujuan pembelajaran		√		

Keterangan Metode : A : Angket

W : Wawancara

O : Observasi

D : Dokumentasi

H. Validitas Instrumen

1. Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud (Suharsimi Arikunto, 2006:168)

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruks (*construct validity*), karena instrumen yang akan diukur disusun berdasarkan teori yang relevan. Pengujian validitas konstruks instrumen dengan menggunakan pendapat para ahli (*experts judgment*), para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Pengujian validitas instrument dalam penelitian dilakukan dengan jalan mengkonsultasikan butir-butir instrument yang telah disusun kepada dosen pembimbing skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan penilaian apakah maksud intrumen dengan kalimat dipahami oleh responden dan butir –butir dapat menggambarkan indikator-indikator pada setiap perubahan.

Hasil uji validitas instrument pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pembimbing bahwa instrument berupa lembar wawancara, lembar observasi, angket dan dokumentasi pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha di kelas dinyatakan sudah valid dan layak untuk diujikan.

Table 10. Hasil uji validitas untuk wawancara, observasi, angket dan dokumentasi

Validator	Hasil validitas	Keterangan
Pembimbing	Sudah valid	Kisi-kisi instrument yang sudah dibuat harus mengacu pada kajian pustaka yang sudah ada, sehingga butir butir pertanyaan mencerminkan hal-hal yang akan diukur.

Menurut dosen pembimbing, kisi-kisi instrument yang sudah dibuat harus mengacu pada kajian pustaka yang sudah ada, sehingga butir-butir pertanyaan mencerminkan hal-hal yang akan diukur.

I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini analisisnya dibagi menurut empat aspek yaitu *context*, *input*, *process* dan *product*. Kemudian aspek aspek tersebut ada yang dibandingkan dengan standarnya atau yang sebenarnya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dasar pertimbangan untuk memudahkan evaluator dalam mempertimbangkan nilai terhadap komponen-komponen program yang dinilainya apakah telah sesuai dengan ketentuan sebelumnya atau belum. Dalam hal ini kriteria yang digunakan adalah mengacu pada kriteria yang ditetapkan oleh penelitian untuk masing-masing komponen evaluasi.

1. Context

Untuk aspek *context* yang meliputi kondisi sekolah dan tujuan pembelajaran dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif yaitu data yang diperoleh dideskripsi secara apa adanya. Kriteria yang digunakan

pada komponen tujuan pembelajaran adalah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum pada kurikulum yang digunakan yaitu spektrum.

2. *Input*

Pada aspek input yang meliputi komponen guru, siswa, materi (kurikulum), sarana dan prasarana serta pembiayaan dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Sedangkan untuk alokasi waktu menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik presentase. Untuk perhitungan presentase alokasi waktu jam pelajaran dengan cara membandingkan antar jam pelajaran yang tersedia dengan jam pelajaran yang ada menurut Bustami Achir (1983:38) perhitungan tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{jam pelajaran yang ada}}{\text{jam pelajaran yang seharusnya ada}} \times 100 \%$$

Perhitungan dalam analisis data yang selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kalimat yang bersifat kualitatif. Kriterianya adalah sebagai berikut :

Pencapaian 76% \geq	sangat memadai
Pencapaian 51% - 75 %	cukup memadai
Pencapaian 26% - 50 %	kurang memadai
Pencapaian 0 % - 25 %	sangat kurang memadai

(Suharsimi Arikunto, 1998:52)

Standar yang digunakan untuk mengevaluasi komponen guru kriterianya seperti guru memiliki karakteristik yang memenuhi kualifikasi sebagai pengajar mata pelajaran Mengelola Usaha. Tingkat pendidikan guru minimal S1, guru memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dan guru memiliki pengalaman belajar yang memadai, sedangkan untuk materi dan alokasi waktu standar yang digunakan dibandingkan dengan standar kompetensi dan waktu yang tertera pada kurikulum yang digunakan.

3. *Process*

Aspek proses meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian (evaluasi) dianalisis dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif data yang diperoleh dideskripsikan apa adanya. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi aspek proses pada pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha mencakup kriteria evaluasi tentang persiapan guru mengajar, pelaksanaan belajar mengajar dan penutup. Penilaian aspek ini melalui lembar observasi.

4. *Product*

Aspek produk meliputi komponen ketercapaian tujuan dianalisis dengan menggunakan metode analisis diskriptif. Sedangkan komponen hasil pembelajaran, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu menggunakan data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase. Selanjutnya disimpulkan berdasarkan kriteria yang telah

ditentukan. Penilaian komponen hasil pelaksanaan pembelajaran siswa didasarkan pada dokumen nilai akhir hasil pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha.

Adapun kriteria evaluasi tersebut disajikan seperti dibawah ini:

Tabel 5. Kriteria hasil pembelajaran siswa

No	Nilai	Kreteria
1	80-100	Baik sekali
2	66-79	Baik
3	56-65	Cukup
4	40-55	Kurang
5	0-39	Kurang sekali

Untuk menentukan presentase pencapaian dilakukan dengan perhitungan

$$\text{Presentase pencapaian} = \frac{\text{jumlah frekuensi perolehan}}{\text{jumlah frekuensi maksimal}} \times 100 \%$$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil pengumpulan data yang diperoleh berdasarkan wawancara, observasi, angket dan dokumentasi dapat disajikan data hasil penelitian berupa deskripsi dan interpretasi data. Data tersebut disajikan secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian evaluasi mengenai pelaksanaan pembelajaran ini akan di diskripsikan dalam empat bagian menurut masing-masing komponen evaluasi. Komponen tersebut meliputi *context, input, process* dan *product*.

1. Indikator *Context*

a. Kondisi Sekolah

1) Identitas Sekolah

SMK N 1 Pandak beralamat di Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak Bantul, Yogyakarta. SMK N 1 Pandak berdiri pada tahun 1994, dan pertama kali dibuka sekolah ini termasuk dalam SMK kelompok pertanian dengan membuka 3 jurusan yaitu TPHP, Tanaman, dan Ternak. karena dari tahun ketahun banyak siswa yang ingin melanjutkan atau memilih sekolah di SMK maka dari itu pada tahun ajaran baru 2005/2006 SMK N 1 Pandak membuka jurusan baru yaitu jurusan Busana.

Jurusan TPHP tahun ajaran 2010/2011 jumlah siswa semuanya sebanyak 187, untuk kelas X sebanyak 62 siswa, untuk kelas XI sebanyak 72 siswa, dan untuk kelas XII sebanyak 53 siswa. Jumlah tenaga pengajar di SMK N I Pandak sebanyak 65 orang yang terdiri dari 54 PNS dan 11 orang guru tidak tetap (Honorar).

2) Kondisi lingkungan fisik sekolah

Lingkungan fisik sekolah mempunyai peran dan daya tarik yang cukup positif terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar walaupun pengaruh tersebut tidak tampak secara langsung. Oleh karena itu dalam sub bab ini perlu dikemukakan gambaran nyata mengenai kondisi lingkungan fisik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat KKN-PPL, SMK N 1 Pandak memiliki luas area yaitu 12 hektar yang terdiri dari empat hektar untuk gedung dan delapan hektar untuk fasilitas yang lain terdiri dari enam kelas jurusan TPHP (Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian), enam kelas jurusan busana, empat kelas jurusan Ternak, dan empat kelas jurusan Tanaman. Sekolah juga banyak menanam pohon-pohon perindang di sudut-sudut halaman sehingga sekolah menjadi rindang dan tidak panas disiang hari. Adapun untuk kebersihan sekolah secara umum yang meliputi halaman, ruang guru dan beberapa ruang lain semua dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah setiap hari.

Khusus kebersihan ruang kelas pelaksanaannya dibantu oleh siswa secara bergantian dan terjadwal.

Menciptakan suatu kondisi lingkungan yang baik memang harus dimiliki oleh semua warga sekolah demi terciptanya suatu lingkungan yang bersih dan sehat. Dengan kondisi sekolah yang seperti itu dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan siswa merasa nyaman serta dapat memperoleh hasil belajar yang optimal. Dari data di atas dapat dilihat bahwa sekolah sudah berusaha untuk menciptakan suatu kondisi lingkungan yang bersih, indah dan tertata rapi.

b. Tujuan Pembelajaran

Berdasarkan kurikulum spektrum SMK N I Pandak mata pelajaran Mengelola Usaha merupakan salah satu kompetensi kejuruan yang harus dipelajari oleh siswa. Tujuan umum dari program keahlian jurusan TPHP sendiri yaitu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidangnya. Sedangkan tujuan khusus dari program keahlian jurusan TPHP yaitu:

1. Pengolahan hasil pertanian hewani dan nabati
2. Menyediakan tenaga kerja menengah di bidang pabrik industri pangan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Mengelola Usaha, tujuan dari mata pelajaran Mengelola Usaha adalah untuk mengembangkan teknisi dalam agroindustri TPHP. Tujuan-tujuan pembelajaran tersebut dapat dikatakan sudah tercapai, hal ini bisa dilihat dari keterampilan dan hasil prestasi belajar siswa .

2. Indikator *Input*

a. Guru

Guru merupakan pelaku utama dalam proses belajar mengajar disekolah. Salah satu hal yang mendukung tercapainya program pembelajaran disekolah adalah karakteristik guru sebagai fasilitator, pembimbing, pengajar pada proses belajar mengajar tersebut. Karakteristik guru dapat dilihat dari latar belakang pendidikan dan lama mengajar. Dari latar belakang pendidikan guru tersebut dapat dinilai apakah pengetahuan dan keahlian guru tersebut sesuai dengan bidang keahlian yang harus dimiliki untuk mengajar materi program keahlian TPHP, khususnya program kejuruan. Dengan kesesuaian kompetensi yang dimiliki guru berdasarkan latar belakang pendidikannya terhadap bidang pengajar yang diampunya, siswa akan mendapatkan informasi yang benar dan lengkap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data tentang latar belakang guru mata pelajaran Mengelola Usaha yang mengajar di SMK N 1 Pandak Bantul yang disajikan dalam bentuk tabel 6

Tabel 6. Data guru mata pelajaran Mengelola Usaha SMK N I Pandak

No	Nama	Pendidikan terakhir	Pengalaman mengajar
1.	Imro'ati Solichah, BSC	D3	29 tahun
2.	Heri Kurniawati,STP.,M.Eng	S2	6 tahun
3.	Amrinarsih, STP	S1	6 tahun

Berdasarkan tabel. 6 dapat dilihat jumlah guru mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak ada tiga orang, dua orang mempunyai latar belakang pendidikan (S1) jurusan STP dan satu orang berlatar belakang pendidikan (D3) jurusan TPHP. Pengalaman mengajar guru selama 6 tahun sampai 29 tahun.

b. Siswa

Berdasarkan hasil dokumentasi dan angket, diperoleh data siswa kelas XII TPHP 1 yang berjumlah sebanyak 29 orang, tiga orang siswa dengan jenis kelamin laki-laki dan 26 orang siswa dengan jenis kelamin perempuan. Dari semua siswa kelas XII TPHP 1, mempunyai latar belakang pekerjaan orang tua yang berbeda-beda. Pekerjaan orang tua yang paling banyak adalah sabagai buruh, petani, PNS, dan pedagang. Berikut data siswa yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di SMK N 1 Pandak Bantul yang disajikan dalam tabel 7.

Tabel 7. Data pekerjaan orang tua siswa kelas 3 TPHP 1 SMK N I Pandak

No	Pekerjaan orang tua	Jumlah	%
1	Buruh tani	20	68,96 %
2	Petani	4	13,79 %
3	Pedagang	3	10,34 %
4	PNS	2	6,89 %
	Jumlah/total	29	99,98 %

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa pekerjaan orang tua siswa kelas XII TPHP 1 di SMK N I Pandak paling banyak adalah sebagai buruh tani dengan jumlah perentase sebanyak 68,96 % atau 20 orang siswa, petani sebanyak 4 orang dengan persentase 13,79 %, pedagang sebanyak 3 orang dengan persentase 10,34 %, dan sebagai PNS sebanyak 2 orang dengan persentase 6,89 % . dari data di atas pekerjaan orang tua siswa yang paling banyak adalah sebagai buruh tani, pekerjaan buruh tani dapat dikategorikan kedalam tingkat sosial ekonomi menengah kebawah. Oleh karena itu siswa tersebut akan mempunyai motivasi dan minat yang tinggi terhadap sekolahnya dan menekuni keahlian bidangnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Mengelola Usaha, diperoleh data tentang minat dan sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Minat siswa khususnya pada pelajaran praktikum sangat berminat/antusias, apalagi siswa sudah pernah praktik di industri, tetapi untuk pelajaran teori siswa kurang berminat. Sedangkan untuk sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran khususnya pada pelajaran praktikum siswa sangat disiplin, tertib dan antusias,

walaupun pelajaran praktikum sangat melelahkan, tetapi siswa melakukannya dengan senang. Pada pelajaran teori sikap siswa cenderung bermalas-malasan dalam belajar, apalagi hari semakin siang siswa sudah mulai bosan.

c. Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan data dokumentasi, kurikulum yang digunakan pada program jurusan TPHP adalah kurikulum spektrum (standar kompetensi-kompetensi dasar sesuai dengan standar isi permen Diknas No. 22 tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah). Kurikulum ini mulai ditetapkan dan diberlakukan di SMK N 1 Pandak pada tahun 2009/2010. Pada pelaksanaannya guru sudah memahami tentang kurikulum tersebut, karena guru sudah mengikuti penataran atau penyuluhan tentang SK-KD Spektrum.

Materi yang diajarkan pada mata pelajaran Mengelola Usaha sudah tercantum dalam kurikulum. Pelaksanaan pembelajarannya guru menggunakan sistem modular yaitu tata cara pembelajaran yang terdiri dari satuan-satuan unit kompetensi utuh yang ditempuh secara bertahap. Jadi siswa harus menyelesaikan atau menuntaskan satu unit kompetensi kemudian baru kompetensi selanjutnya secara berurutan sesuai dengan peta kedudukan modul. Materi pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha dapat dilihat pada tabel 2. Standar Kompetensi.

Dari seluruh materi tersebut di atas kemudian ditentukan materi untuk praktik dan teorinya yang disesuaikan dengan materi yang tertera di modul. Dari hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat bahwa metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha sudah bervariasi seperti metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi tergantung dengan materi yang disampaikan sedangkan media yang digunakan yaitu OHP dan LCD.

d. Alokasi Waktu

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan data dokumentasi, alokasi waktu mata pelajaran mengelola usaha dalam satu minggu ada satu kali tatap muka, sekali tatap muka enam jam pelajaran, setiap satu jam pelajaran 45 menit. Dari mata diklat produktif lebih banyak waktu yang dipergunakan untuk praktik yaitu dengan perbandingan 70 % untuk praktik dan 30 % untuk teori.

Dari kalender pendidikan tahun ajaran 2010/2011 dapat dilihat bahwa dalam semester satu terdapat 24 minggu. Banyaknya minggu yang tidak efektif untuk kegiatan belajar mengajar adalah lima minggu yaitu dua minggu digunakan untuk ulangan umum dan persiapan pembagian rapor, dua minggu untuk libur sekolah dan satu minggu untuk cadangan. Sedangkan banyaknya minggu efektif yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar adalah 19 minggu. Berikut adalah perhitungan alokasi waktu selama satu semester.

Tabel. 8 Perhitungan Alokasi waktu mata pelajaran Mengelola Usaha jurusan TPHP di SMK N I Pandak Bantul

Standar Kompetensi	Alokasi Waktu (jam)
Mengelola usaha TPHP	
a. Mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan sayur-sayuran dan buah-buahan	44
b. Mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan sereal dan kacang-kacangan	44
c. Mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan ikan dan daging	44
Jumlah	132

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa dari 19 minggu efektif selama satu semester ada 132 jam pelajaran yang digunakan untuk kegiatan belajar dengan efektif.

Sedangkan untuk presentase mata pelajaran Mengelola Usaha sendiri perhitungan alokasi waktu yang digunakan dibandingkan dengan jam pelajaran yang tersedia sesuai dengan standar kurikulum yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Perhitungan persentase alokasi waktu mata pelajaran Mengelola Usaha

Standar kompetensi dan kompetensi dasar	Alokasi waktu pada kurikulum	Alokasi waktu (jam)	%
Mengelola usaha			
a. Mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan sayur-sayuran dan buah-buahan	48	44	57,89 %
b. Mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan sereal dan kacang-kacangan	54	44	57,89 %
c. Mengembangkan profesi teknisi agroindustri produk olahan daging dan ikan	54	44	57,89 %
Jumlah	162	132	81,48 %

Dari tabel 8 diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan alokasi waktu pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha persentasenya sebanyak 81,48 % hal ini berarti bahwa alokasi waktu yang digunakan untuk pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha tersebut sudah cukup memadai.

Dari masing-masing jam pelajaran yang sudah dialokasikan dapat berubah-ubah, hal tersebut dapat dikarenakan pada saat merencanakan pembelajaran guru melihat dan mempertimbangkan materi yang akan disampaikan apakah banyak teorinya atau praktikumnya.

e. Sarana dan Prasarana

Pada setiap layanan pendidikan, sarana prasarana merupakan salah satu bagian yang penting. Tanpa adanya dukungan sarana dan prasarana yang memadai, proses pendidikan tidak dapat berjalan sebagaimana yang seharusnya. Demikian pula pada pelaksanaan pembelajaran Mengelola Usaha dan khususnya untuk program produktif akan dapat menjalankan perannya dengan baik bila didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Tanpa dukungan sarana dan prasarana yang memadai maka lulusan yang dihasilkan akan sulit diharapkan memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya dan tuntutan di dunia kerja. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang standar atau yang seharusnya sesuai dengan peraturan menteri No.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah yang dimiliki oleh SMK N 1 Pandak disajikan pada tabel dibawah.

Tabel 10. Prasarana di SMK N I Pandak Bantul

No	Prasarana yang diamati	Ada	Tidak	keterangan
1	Ruang kelas	√	-	Baik
2	Ruang perpustakaan	√	-	Baik
3	Ruang laboratorium	√	-	Baik
4	Ruang pimpinan	√	-	Baik
5	Ruang guru	√	-	Baik
6	Ruang tata usaha	√	-	Baik
7	Tempat ibadah	√	-	Baik
8	Ruang konseling	√	-	Baik
9	Ruang UKS	√	-	Baik
10	Ruang oragnisasi kesiswaan	√	-	Baik
11	Kamar mandi/WC	√	-	Baik
12	Gudang	√	-	Baik
13	Ruang sirkulasi	√	-	Baik
14	Tempat bermain/olahraga	√	-	Baik

Dari tabel 9 di atas dapat dilihat bahwa ketersediaan prasarana di SMK N I Pandak dalam keadaan baik dan sudah cukup memenuhi kriteria standar sarana dan prasarana sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi sarana dan prasarana yang tersedia di SMK N I Pandak sudah memadai, masing-masing prasarana dalam keadaan baik. Prasarana belajar atau fasilitas belajar merupakan segala sesuatu yang berupa benda dan bahan belajar yang mempunyai peranan untuk memudahkan serta melancarkan proses pembelajaran. Sarana dan prasarana belajar berupa ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium dan lain-lain.

Tabel 11 . Ketersediaan sarana ruang kelas

No	Jenis	Ada	Tidak	Keterangan barang
A. Perabot				
1	Kursi peserta diklat	√		Baik
2	Meja peserta diklat	√		Baik
3	Kursi guru	√		Baik
4	Meja guru	√		Baik
5	Almari		√	-
6	Papan panjang		√	-
B. Media pendidikan				
1	Papan tulis	√		Baik
2	OHP	√		Baik
3	LCD	√		Baik
4	Komputer		√	-
C. Perlengkapan lain				
1	Tempat sampah	√		Baik
2	Jam dinding	√		Baik
3	Tempat cuci tangan		√	-

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa secara umum ketersediaan sarana di ruang kelas yang dimiliki sekolah sudah memenuhi dan masing-masing sarana pembelajaran dalam kondisi baik, walaupun ada beberapa sarana kelas yang kurang lengkap, tetapi kekurangan tersebut tidak menjadikan hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Ruangan kelas di SMK N 1 Pandak terdapat 24 ruang kelas atau ruang untuk pembelajaran teori. Kebersihan ruang kelas juga sangat terjaga karena siswa wajib membersihkan ruang kelas masing-masing secara bergiliran setiap hari, setiap kelas membentuk kelompok-kelompok

piket. Dengan ruangan yang cukup luas dan pencahayaan serta sirkulasi udara yang baik maka siswa akan merasa nyaman berada di ruangan kelas dan dapat menerima pelajaran dengan baik.

Dari hasil observasi mengenai kondisi lingkungan ruang praktikum yang dilakukan dapat diketahui bahwa kebersihan dapur juga terjaga, setelah selesai praktikum ruangan selalu dibersihkan oleh siswa. Sirkulasi udara dan pencahayaan cukup bagus. Kerapihan ruang praktikum tertata dengan rapi karena di tiap kelompoknya sudah disediakan meja, kompor, tempat sampah dan bak cuci. Setiap praktikum selesai guru selalu mengecek seluruh ruangan maupun peralatan, baik kebersihan dan kerapihannya. Sedangkan untuk lebih jelasnya kondisi sarana di ruang kelas dan prasarana penunjang pembelajaran di sekolah dapat dilihat pada lampiran dua.

Kelengkapan alat-alat praktikum di SMK N 1 Pandak dapat dikatakan cukup memenuhi walaupun ada beberapa peralatan praktik yang jumlahnya terbatas yaitu tidak sesuai dengan jumlah siswa. Peralatan praktikum yang cukup memenuhi, menjadikan praktik yang dilakukan secara berkelompok. Idealnya praktikum dilakukan secara individu, sehingga setiap anak dapat melakukan sendiri dan berlatih sendiri sampai terampil.

Dari data-data di atas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di ruang kelas dan ruang praktikum sudah memenuhi walaupun

ada beberapa peralatan praktikum yang jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa, akan tetapi hal tersebut tidak menjadikan penghambat dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran.

Sarana penunjang pembelajaran seperti buku pengangan guru, buku pengangan siswa, dan LKS cukup tersedia, akan tetapi untuk buku-buku referensi masih sangat terbatas, baik jumlah eksemplar maupun judul bukunya. Kendala ini biasa diatasi guru dengan berinisiatif sendiri untuk membeli buku sendiri atau mencari di internet. Alat peraga yang digunakan guru sudah cukup memadai.

f. Pembiayaan/ Dana

Dana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dana yang digunakan untuk membiayai praktik mata pelajaran Mengelola Usaha secara umum didapat dari sekolah dan dana BOMM yang diperoleh dari pengajuan proposal. Dana BOMM ini bertujuan untuk peningkatan mutu praktik (bahan praktik), buku, dan alat praktik yang kecil-kecil. Pengelolaan dana ini dibagi-bagi sesuai dengan kebutuhan dan besarnya dana yang ada.

Hasil praktik harus dijual sebagai latihan untuk pengelolaan usaha. Seperti contoh sebelum praktikum siswa harus membuat perencanaan kerja yang meliputi pembuatan resep, daftar belanja, daftar alat, tertib kerja, dll. Kemudian perencanaan kerja tersebut dikonsultasikan kepada guru, dan guru memberikan uang atau modal untuk belanja. Hasil dari praktikum

tersebut kemudian di jual, uang hasil dari penjualan akan digunakan untuk modal praktik berikutnya..

3. Indikator *Process*

Mengajar bagi guru merupakan suatu kegiatan yang mengandung pengertian, pemberian informasi, penjelasan, pertanyaan, mendengarkan, memotivasi siswa dan sejumlah kegiatan lain. Dengan demikian dalam proses pembelajaran seorang guru yang berperan sebagai sumber belajar tertentu akan memiliki langkah-langkah dan salah satu diantaranya adalah membuat persiapan. Persiapan tersebut perlu dibuat dalam upaya untuk menentukan materi apa yang akan diberikan, strategi bagaimana yang akan ditetapkan, media apa yang akan digunakan, penilaian apa yang akan digunakan dll.

a. Perencanaan/persiapan

Sebelum melaksanakan tugas mengajarnya, setiap guru diwajibkan untuk membuat perencanaan. Perencanaan mengajar yang dibuat guru merupakan skenario yang menjelaskan peran dan aktifitas guru maupun siswa dalam interaksi belajar mengajar. Perencanaan mengajar guru meliputi pembuatan program pembelajaran yang meliputi program semester dan program tahunan, membuat silabus, membuat modul, membuat RPP, membuat perencanaan alokasi waktu dan membuat rancangan penilaian.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru mata pelajaran Mengelola Usaha dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan observasi. Strategi yang diterapkan oleh guru dibangun oleh tiga indikator yaitu saat pembukaan, penyampaian materi dan menutup pelajaran. Angket digunakan siswa untuk memberikan penilaian atau persepsi mereka terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mereka. Kategori penilaian angket yang diberikan kepada siswa terbagi atas dua jawaban Ya atau Tidak.

Dari hasil observasi dan angket yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil observasi dan angket kegiatan pembelajaran teori pada saat memulai pelajaran guru selalu membuka dengan salam, kemudian sebelum menyampaikan materi guru menjelaskan tujuan pembelajarannya. Guru dalam mengelola kelas sudah baik hal ini dapat dilihat apabila keadaan kelas sudah mulai ramai guru mengkondisikan kelasnya lagi dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang ramai. Dengan pengalaman mengajar yang cukup, guru dalam menguasai dan menyajikan materi sudah runtut sesuai dengan materi yang disajikan. Media dan metode yang digunakan guru sudah bervariasi. Bahasa yang digunakan pada saat proses pembelajaran mudah dipahami walaupun kadang-kadang menggunakan bahasa Jawa. Penggunaan waktunya cukup efisien, apabila ada sisa waktu, guru

menggunakan dengan tanya jawab. Untuk lebih lengkapnya, hasil observasi dan angket pembelajaran baik teori maupun praktik dapat dilihat pada lampiran dua.

Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran antara lain; (1) hambatan waktu, untuk waktu yang digunakan untuk teori sudah cukup tetapi untuk pelajaran praktikum kadang waktu yang digunakan kurang, cara mengatasinya yaitu apabila mata diklat tersebut pada jam pertama maka akan meminjam jam pelajaran untuk mata diklat selanjutnya atas ijin guru yang bersangkutan. Tetapi apabila pada jam terakhir maka pelajaran akan dilanjutkan sampai selesai; (2) hambatan kelengkapan alat praktikum. Ada beberapa perlengkapan yang disediakan jumlahnya tidak sesuai dengan jumlah siswa yang praktikum, hal ini dapat diatasi dengan siswa dapat membawa peralatan sendiri dari rumah bila memungkinkan; (3) hambatan dari siswa sendiri, pada saat diterangkan khususnya pelajaran teori siswa kadang-kadang ada yang bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, akan tetapi guru dapat mengatasinya dengan cara guru memberikan metode-metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi dan tanya jawab.

c. Evaluasi

Evaluasi hasil belajar yaitu proses penilaian secara khusus dilaksanakan untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa. Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan untuk menetapkan berhasil atau tidak

berhasilnya peserta didik. Evaluasi ini dilakukan secara berkala terhadap satuan bahan ajar yang telah ditempuh siswa. Penialain program produktif ditentukan berdasarkan penyelesaian paket pembelajaran kompetensi secara utuh. Penialain hasil belajar di SMK N I Pandak meliputi ulangan harian ke 1, ulangan harian ke 2, dan uji kompetensi.

Evaluasi penguasaan kompetensi siswa terhadap materi pelajaran produktif termasuk di dalamnya mata pelajaran Mengelola Usaha dilakukan dengan menitik beratkan pada penguasaan kinerja dengan pendekatan penilaian acuan patokan. Oleh karena itu kegiatan evaluasi diawali dengan menetapkan batas kelulusan atau standar minimal penguasaan kompetensi yang akan dijadikan acuan dalam menetapkan kelulusan siswa. Setiap siswa yang dapat mencapai dan atau melampaui patokan atau standar minimal yang ditetapkan, dinyatakan berhasil atau lulus. Sebaliknya mereka yang tidak dapat mencapai standar minimal dinyatakan tidak berhasil atau gagal. Untuk nilai batas kelulusan atau standar minimal SMK N 1 Pandak menggunakan nilai patokan 7,00.

4. Indikator *Product*

a. Hasil pembelajaran

Hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha di jurusan TPHP ini dilihat dari hasil evaluasi nilai ulangan ke-1, nilai ulangan ke-2, nilai uji kompetensi dan nilai akhir yang dilaksanakan secara tertulis pada saat semua pembelajaran telah selesai.

Dari hasil analisis dokumen hasil belajar 29 siswa diperoleh mean, modus, dan median, selain itu hasil evaluasi yang diperoleh juga dianalisis dengan membuat tabel frekuensi nilai absolute dan relative. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada lampiran tiga.

Tabel 12. Distribusi frekuensi nilai ulangan ke-1

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
63-68	2	6,89%	2
69-74	8	27,58%	10
75-80	16	55,17%	26
81-86	0	0%	-
87-92	0	0%	-
93-98	3	10,34%	29
Jumlah	29	99,98%	

Berdasarkan tabel 12 nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 63, sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 98. Nilai absolute tertinggi ada pada kelas interval 75-80 dengan frekuensi absolute sebanyak 16 orang dengan persentase 55,17 %. Sedangkan untuk nilai absolute terendah ada pada kelas interval 63-68 dengan frekuensi nilai absolute sebanyak 2 orang dengan persentase 6,89 %.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori nilai ulangan harian ke-1 dibagi dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikelompokkan seperti tabel 13.

Tabel 13. Distribusi frekuensi kategori nilai ulangan ke-1

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	4	13,79 %
2	66-79	Baik	23	79,31%
3	56-65	Cukup	2	6,89 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi nilai ulangan ke-1 diperoleh mean 76,10 ,median 75,00, dan modus 75,00. Dari tabel 13 dapat diketahui bahwa nilai ulangan ke-1 pada mata pelajaran Mengelola Usaha untuk kategori baik sekali, baik sebanyak 27 orang dengan persentase 93,10 %. Kategori cukup baik sebanyak 2 orang dengan persentase 6,89 % dan kategori kurang baik tidak ada. Nilai ulangan ke-1 siswa pada mata pelajaran Mengelola Usaha berada pada kategori baik pada rentang 80-100 dan 66-79 yang diperoleh sebanyak 27 orang siswa.

Table 14. Distribusi frekuensi nilai ulangan ke-2

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
58-64	6	20,68 %	6
65-71	4	13,79 %	10
72-78	6	20,68 %	16
79-85	12	41,37 %	28
86-92	0	0%	-
93-99	1	3,44 %	29
Jumlah	29	99,96%	

Berdasarkan tabel 14 nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 58, sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 99. Nilai

absolute tertinggi ada pada kelas interval 79-85 dengan frekuensi absolute sebanyak 12 orang dengan persentase 41,37 %. Sedangkan untuk nilai absolute terendah ada pada kelas interval 93-99 dengan frekuensi nilai absolute sebanyak 1 orang dengan persentase 3,44 %.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori nilai evaluasi ulangan harian ke-2 dibagi dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikelompokkan seperti tabel 15.

Tabel 15. Distribusi frekuensi kategori nilai ulangan ke-2

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	12	41,37 %
2	66-79	Baik	9	31,03 %
3	56-65	Cukup	8	27,58 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi nilai ulangan ke-2 diperoleh mean 74,48, median 77,00, dan modus 80,00. Dari tabel 15 dapat diketahui bahwa nilai ulangan ke-2 mata pelajaran Mengelola Usaha untuk kategori baik sekali, baik sebanyak 21 orang dengan persentase 72,40 %. Kategori cukup baik sebanyak 8 orang dengan persentase 27,58 % dan kategori kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai ulangan ke-2 siswa pada mata pelajaran Mengelola Usaha berada pada kategori baik pada rentang 80-100 dan 66-79 yang diperoleh sebanyak 21 orang siswa.

Tabel 16. Distribusi frekuensi nilai uji kompetensi

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
65-70	1	3,44 %	1
71-76	4	13,79 %	5
77-82	10	34,48 %	15
83-88	6	20,68 %	21
89-94	4	13,79 %	25
95-100	4	13,79 %	29
Jumlah	29	99,97 %	

Berdasarkan tabel 16 nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 65, sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100. Nilai absolute tertinggi ada pada kelas interval 77-82 dengan frekuensi absolute sebanyak 10 orang dengan persentase 34,48 %. Sedangkan untuk nilai absolute terendah ada pada kelas interval 65-70 dengan frekuensi nilai absolute sebanyak 1 orang dengan persentase 3,44 %.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori nilai uji kompetensi dibagi dalam lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dikelompokkan seperti tabel 17.

Tabel 17. Distribusi frekuensi kategori nilai uji kompetensi

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	22	75,86 %
2	66-79	Baik	6	20,68 %
3	56-65	Cukup	1	3,44 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi nilai uji kompetensi diperoleh mean 75,28, median 75,40, dan modus 75,00 dan 77,20. Dari tabel 17 dapat diketahui bahwa nilai uji kompetensi mata pelajaran Mengelola Usaha untuk kategori baik sekali, baik sebanyak 28 orang dengan persentase 96,54 %. Kategori cukup baik sebanyak 1 orang dengan persentase 3,44 % dan kategori kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai uji kompetensi siswa pada mata pelajaran Mengelola Usaha berada pada kategori baik pada rentang 80-100 dan 66-79 yang diperoleh sebanyak 28 orang siswa.

Tabel 18. Distribusi frekuensi nilai akhir mata pelajaran Mengelola Usaha

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
70-72	7	24,13 %	7
73-75	5	17,24 %	12
76-78	3	10,34 %	15
79-81	6	20,68 %	21
82-84	2	6,89 %	23
85-87	3	10,34 %	25
88-90	3	10,34 %	29
Jumlah	29	99,96 %	

Berdasarkan tabel 16 nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70, sedangkan untuk nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90. Nilai absolute tertinggi ada pada kelas interval 70-72 dengan frekuensi absolute sebanyak 7 orang dengan persentase 24,13 %. Sedangkan untuk nilai absolute terendah ada pada kelas interval 82-84 dengan frekuensi nilai absolute sebanyak 2 orang dengan persentase 6,89 %.

Selanjutnya untuk mengetahui kategori nilai akhir pembelajaran Mengelola Usaha dibagi dalam lima kategori yaitu baik sekali, baik, cukup, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan perhitungan di atas maka dapat dikelompokkan seperti tabel 19.

Tabel 19. Distribusi frekuensi kategori nilai akhir pelajaran Mengelola Usaha

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	12	41,37 %
2	66-79	Baik	17	58,62 %
3	56-65	Cukup	-	-
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Berdasarkan hasil analisis dokumentasi nilai rata-rata akhir mata pelajaran Mengelola Usaha diperoleh mean 74,35, median 74,60, dan modus 74,60. Dari tabel 19 dapat diketahui bahwa nilai akhir mata pelajaran Mengelola Usaha untuk kategori baik sekali, baik sebanyak 29 orang dengan persentase 99,99 %. Kategori cukup baik, kurang dan kurang sekali tidak ada. Nilai akhir siswa pada mata pelajaran Mengelola Usaha berada pada kategori baik pada rentang 80-100 dan 66-79 yang diperoleh sebanyak 29 orang siswa. Dalam perhitungan nilai akhir mata pelajaran Mengelola Usaha, sekolah atau guru sudah menetapkan rumus untuk menghitung nilai akhir yaitu :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{UL\ 1 + UL\ 2 + UK}{3}$$

Keterangan : UL 1: Ulangan harian ke- 1

UL2 : Ulangan harian ke-2

UK : Uji kompetensi

Hasil penelitian berupa dokumentasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Mengelola Usaha, nilai standar minimal untuk dinyatakan kompeten adalah 70,00. Apabila siswa memperoleh nilai kurang dari nilai standar minimal tersebut, maka siswa harus mengikuti pembelajaran remedial pada waktu yang diberikan oleh guru.

b. Ketercapaian tujuan

Dari hasil wawancara dan dokumentasi, ketercapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran mengelola usaha dapat dikatakan tercapai dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran siswa mata pelajaran Mengelola Usaha dalam kategori baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan. Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat kompleks, guru tidak hanya sekedar menyampaikan informasi saja tetapi banyak kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap. Proses dalam pembelajaran itu melibatkan banyak komponen yang semuanya itu saling

berkaitan. Komponen-komponen tersebut meliputi: kondisi sekolah, tujuan pembelajaran, guru, siswa, kurikulum, alokasi waktu, sarana prasarana, pembiayaan, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian/evaluasi, hasil pembelajaran dan ketercapaian tujuan. Berikut adalah pembahasan dari hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi.

1. Indikator *Context*

a. Kondisi sekolah

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa Kondisi sekolah sangat mendukung untuk proses kegiatan pembelajaran. Suasana sekolah nyaman dan menyenangkan. Kondisi sekolah yang demikian dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif dalam proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar.

b. Tujuan pembelajaran

Tujuan umum dari program jurusan TPHP seperti yang tercantum dalam kurikulum yaitu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidangnya serta siswa dapat menerapkannya. Tujuan khusus dari program keahlian jurusan TPHP yaitu

- 1) Pengolahan hasil pertanian hewani dan nabati
- 2) Menyediakan tenaga kerja menengah di bidang pabrik industri pangan

2. Indikator *Input*

a. Karakteristik guru

Berdasarkan hasil penelitian data *input* diketahui bahwa jumlah guru mata pelajaran Mengelola Usaha berjumlah tiga orang. Dua guru program berlatar belakang pendidikan (S1) jurusan STP dan satu guru berlatar belakang pendidikan (D3) jurusan TPHP. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa para guru tersebut telah memenuhi standar kualifikasi untuk mengajar pada bidang TPHP. Terpenuhinya kompetensi guru tersebut, diharapkan dapat mendukung tercapainya kompetensi keahlian siswa dalam proses pembelajaran. Lama mengajar guru mata pelajaran Mengelola Usaha bervariasi berkisar antara 6 tahun sampai dengan 29 tahun.

b. Karakteristik siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data jumlah siswa yang mengikuti mata pelajaran Mengelola Usaha sebanyak 29 siswa, yang terdiri dari tiga siswa berjenis kelamin laki-laki dan 26 siswa berjenis kelamin perempuan. Minat siswa pada pelajaran praktikum sangat berminat/antusias sedangkan pada pelajaran teori siswa kurang berminat. Sikap siswa pada pelajaran praktikum disiplin dan tertib sedangkan pada pelajaran teori sikap siswa bermalas-malasan. Latar belakang sosial ekonomi orang tua siswa menentukan juga terhadap minat dan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila siswa mempunyai minat, motivasi dan semangat yang

tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari tabel.7 diperoleh data mengenai kondisi sosial ekonomi orang tua siswa berdasarkan pekerjaan mereka, sebagian besar pekerjaan orang tua adalah sebagai buruh tani. Pekerjaan buruh tani dapat dikategorikan kedalam tingkat sosial ekonomi menengah kebawah. Oleh karena itu siswa tersebut akan mempunyai minat dan motivasi belajar yang tinggi terhadap sekolahnya serta akan menekuni bidangnya. Kualitas dari siswa yang bagus akan mempengaruhi kualitas berlangsungnya proses pembelajaran.

c. Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi kurikulum yang digunakan adalah kurikulum spektrum. Kurikulum ini diberlakukan di SMK N I Pandak pada tahun ajaran 2009/2010. Pada pelaksanaannya guru sudah memahami tentang kurikulum tersebut, karena guru sudah mengikuti penataran atau penyuluhan tentang kurikulum spektrum. Kurikulum mempunyai peranan yang signifikan dalam pembelajaran di sekolah. Kurikulum tidak hanya dijadikan acuan dalam pembelajaran di sekolah tetapi kualitas kurikulum juga merupakan faktor penentu keberhasilan suatu penyelenggaraan pendidikan dan tercapainya lulusan SDM yang berkualitas. Kurikulum spektrum merupakan kurikulum yang digunakan untuk menjadi acuan pada pelaksanaan pembelajaran di SMK N I Pandak, Bantul.

d. Alokasi waktu

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diperoleh data mengenai penggunaan alokasi waktu pada pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha di jurusan TPHP sudah sangat memadai dengan presentase 81,48 %. Dalam satu semester terdapat 24 minggu. Banyaknya minggu yang tidak efektif untuk kegiatan belajar mengajar adalah lima minggu yaitu tiga minggu digunakan untuk ulangan umum, dan persiapan pembagian rapor, dua minggu untuk libur sekolah dan satu minggu untuk cadangan. Sedangkan banyaknya minggu efektif yang digunakan untuk kegiatan belajar - mengajar adalah 19 minggu selama satu semester ada 132 jam pelajaran. Mata pelajaran Mengelola Usaha, dalam satu minggu ada satu kali tatap muka, sekali tatap muka enam jam pelajaran, setiap satu pelajaran 45 menit. Penggunaan alokasi waktu yang sesuai dengan waktu efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Sarana prasarana

Berdasarkan tabel 9 dapat dilihat bahwa ketersediaan prasarana di SMK N I Pandak Bantul sudah mencukupi, walaupun dalam segi kualitas masih perlu ditingkatkan. Secara fisik bangunan gedung sekolah baik untuk belajar yaitu bersih, tertatur, rindang dan letak bangunan-bangunanya juga cukup strategis.

Dari tabel 10 juga dapat diketahui secara umum ketersediaan sarana di ruang kelas yang dimiliki termasuk dalam kategori yang cukup memenuhi, walaupun ada beberapa sarana kelas yang kurang lengkap, tetapi kekurangan tersebut tidak menjadikan hambatan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ruang praktik cukup memenuhi untuk pelaksanaan kegiatan praktikum. Kebersihan, kerapian dan kenyamanan selalu dijaga oleh siswa maupun guru, sehingga dalam melaksanakan praktikum siswa merasa nyaman.

Ketersediaan sarana prasarana di atas tentunya sangat mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah dan dapat memberikan semangat tersendiri bagi siswa untuk terus belajar, membekali diri mereka dengan keterampilan yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam membangun kepercayaan diri dan motivasi untuk terus berkembang. Berbagai sarana prasarana yang sangat memadai di sekolah, tetapi belum sepenuhnya penggunaan sarana prasarana optimal, seperti perpustakaan jarang sekali siswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana atau media yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, dibutuhkan sarana pendukung yang lengkap seperti buku-buku ajar maupun buku-buku penunjang. Buku buku referensi yang masih sangat terbatas baik siswa maupun guru berusaha mencari referensi lain seperti membeli buku sendiri atau lewat internet.

f. Pembiayaan/ Dana

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dana yang digunakan untuk praktikum secara umum didapat dari sekolah dan dari dana BOMM. Hasil dari praktikum tersebut kemudian dijual dan uang yang dihasilkan dari penjualan akan digunakan untuk modal praktikum selanjutnya. Hal tersebut dilakukan untuk bekal latihan siswa dalam rangka Mengelola Usaha.

3 Indikator *Process*

a. Perencanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh guru sesuai dengan program rencana kegiatan yang telah disusun oleh guru yang bersangkutan. Demikian juga dalam pelaksanaan proses pembelajaran setiap guru berupaya untuk menyelesaikan materi bahasan sesuai dengan program yang harus dicapai dalam kurun waktu tertentu. Fenomena ini ada yang dilakukan dengan baik karena guru memiliki program operasional dalam proses pembelajaran, sehingga materi pelajaran terselesaikan sesuai dengan lamanya waktu yang telah ditentukan.

Persiapan dan perencanaan sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pelaku utama dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Mengelola Usaha diarahkan untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Kompetensi yang perlu dimiliki sebelum proses pembelajaran adalah kemampuan guru untuk membuat

perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran guru meliputi pembuatan program pembelajaran, antara lain yaitu pembuatan program semesteran dan tahunan, membuat silabus, membuat RPP, membuat modul, membuat perencanaan alokasi waktu dan membuat rancangan penilaian. Perencanaan yang dibuat secara matang dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik sesuai dengan kurun waktu yang ditentukan.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data proses, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan belajar mengajar dikelas baik, kegiatan belajar mengajar ditempat praktik cukup baik, metode dan media yang digunakan sudah bervariasi dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Faktor pendukung guru sudah kompeten dibidang produktif, sedangkan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu hambatan waktu, hambatan peralatan dan hambatan dari siswa itu sendiri. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah baik, tetapi pada pelaksanaan praktikum ada beberapa hambatan-hambatan antara lain hambatan waktu dan peralatan praktikum, akan tetapi guru dapat mengatasinya dengan baik.

c. Penilaian/evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa yaitu proses evaluasi secara khusus dilaksanakan untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa. Hasilnya digunakan sebagai bahan untuk menetapkan berhasil atau tidak berhasilnya siswa. Penilaian hasil belajar di SMK N Pandak meliputi: ulangan ke- 1, ulangan ke- 2, uji kompetensi dan niali akhir. Evaluasi penguasaan kompetensi yaitu penilaian yang dilakukan untuk mnegetahui tingkat penguasaan peserta terhadap kompetensi yang dipersyaratkan agar dapat dinyatakan ahli dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu berdasarkan ketentuan atau standar yang berlaku dilapangan kerja. Untuk nilai batas kelulusan atau standar minimal SMK N I Pandak menggunakan nilai patokan 7,0.

4. Indicator *Product*

a. Hasil pembelajaran

Hasil belajar siswa berdasarkan kreteria distribusi frekuensi. Penilaian akhir hasil belajar mata pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak diperoleh dari penilaian ulangan ke- 1, ulangan ke- 2, uji kompetensi, dan nilai akhir pembelajaran.

Berdasarkan tabel. 13 dapat disimpulkan bahwa nilai hasil evaluasi ulangan ke-1 untuk kategori baik sekali dan kategori baik berjumlah 27 orang dengan presentase 93,10 % sedangkan 2 orang lainnya masuk dalam kategori cukup baik dengan presentase 6,89 %. Hasil persentase

terbesar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Usaha dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel. 15 dapat disimpulkan bahwa nilai hasil evaluasi ulangan ke-1 untuk kategori baik sekali dan kategori baik berjumlah 21 orang dengan presentase 72,40 % sedangkan delapan orang lainnya masuk dalam kategori cukup baik dengan presentase 27,58 %. Hasil persentase terbesar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Usaha dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel. 17 dapat disimpulkan bahwa nilai uji kompetensi untuk kategori baik sekali dan kategori baik berjumlah 28 orang dengan presentase 96,54 % sedangkan 1 orang lainnya masuk dalam kategori cukup baik dengan presentase 3,44 %. Hasil persentase terbesar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Mengelola Usaha dalam kategori baik.

Berdasarkan tabel 19 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil evaluasi akhir untuk kategori baik sekali dan kategori baik berjumlah 29 orang dengan presentase 99,99 %. Hal ini berarti nilai akhir pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran mengelola usaha dalam kategori baik.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Mengelola Usaha termasuk dalam kategori baik. Perolehan hasil belajar yang cukup tinggi, cukup menjadikan bukti keberhasilan pembelajaran yang dilakukan. Hal tersebut juga

menunjukkan konsistennya hasil mulai dari *context*, *input*, *prcess* dan *product*. Akan tetapi pencapaian ini perlu ditingkatkan lagi untuk mmeperoleh hasil yang lebih baik lagi.

b. Ketercapaian tujuan

Dari semua tujuan pembelajaran yang dirumuskan, ketercapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran Mengelola Usaha dapat dikatakan tercapai dengan baik. Hal tersebut didukung adanya hubungan antara komponn - komponen evaluasi *context*, *input*, *prosess*, dan *product*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Evaluasi *context*
 - a. Kondisi sekolah sangat mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran (bersih, nyaman dan lokasi atau letak sekolahnya cukup strategis walaupun ditengah-tengah pedesaan).
 - b. Tujuan pembelajarannya yaitu membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan, dan sikap agar kompeten dalam bidangnya serta siswa dapat menerapkannya di dunia industri.
2. Evaluasi *input*
 - a. Guru yang mengajar mata pelajaran Mengelola Usaha berjumlah 3 orang, dua orang berlatar belakang pendidikan S1 jurusan STP dan satu orang berlatar belakang pendidikan D3 jurusan TPHP. Berarti sudah memenuhi kelayakan sebagai guru karena latar belakang pendidikan berasal dari jurusan TPHP dan STP. Lama mengajar guru mulai dari 6 tahun sampai 29 tahun.
 - b. Jumlah siswa mata pelajaran Mengelola Usaha sebanyak 29 siswa yang terdiri dari tiga berjenis kelamin laki-laki dan 26 siswa berjenis kelamin perempuan. Minat siswa pada pelajaran praktikum sangat berminat dan

antusias sedangkan pada pelajaran teori siswa kurang berminat. Sikap siswa pada pelajaran praktikum disiplin dan tertib sedangkan pada pelajaran teori siswa bermalas-malasan. Pekerjaan orang tua siswa kelas XII TPHP 1 paling banyak adalah sebagai buruh tani dengan jumlah 20 siswa dan persentase sebesar 68,96 %.

- c. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum spektrum. Berdasarkan perhitungan persentase alokasi waktu yang digunakan untuk mata pelajaran Mengelola Usaha SMK N I Pandak di jurusan TPHP menunjukkan 81,48 % ini termasuk dalam kategori sangat memadai.
 - d. Ketersediaan prasarana di SMK N 1 Pandak termasuk dalam keadaan baik. Secara umum ketersediaan sarana di ruang kelas yang dimiliki cukup memenuhi kebutuhan siswa dan dalam keadaan baik.
 - e. Biaya yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha SMK N I Pandak di jurusan TPHP berasal dari sekolah dan dari dana BOMM.
3. Evaluasi *process*
- a. Perencanaan mengajar guru dalam pembuatan program pembelajaran yang terdiri dari pembuatan program semesteran, program tahunan, silabus, modul, RPP, perencanaan alokasi waktu dan rancangan penilaian sudah baik.
 - b. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah baik, walaupun pada pelaksanaan praktikum ada beberapa hambatan

antara lain hambatan waktu, media pembelajaran dan peralatan praktikum, akan tetapi guru dapat mengatasinya dengan baik.

- c. Penilaian hasil belajar di SMK N I Pandak ada empat yaitu nilai ulangan ke-1, nilai ulangan ke-2, nilai uji kompetensi dan nilai akhir pembelajaran.

4. Evaluasi *product*

- a. Hasil belajar siswa berdasarkan distribusi frekuensi nilai ulangan harian ke- 1 mata pelajaran Mengelola Usaha menunjukkan 93,10 % dalam kategori baik sekali dan baik, 6,89 % dalam kategori cukup baik. Nilai ulangan harian ke-2 menunjukkan 72,40 % dalam kategori baik sekali dan baik, 27,58 % dalam kategori cukup baik. Nilai uji kompetensi menunjukkan 96,54 % dalam kategori baik sekali dan baik, 3,44 % dalam kategori cukup baik. Sedangkan untuk nilai akhir hasil pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Mengelola Usaha menunjukkan 99,99 % dalam kategori baik.
- b. Ketercapaian tujuan pembelajaran mata pelajaran mengelola usaha dapat dikatakan tercapai dengan baik.

B. Saran

1. Bagi siswa

Aktivitas siswa masih perlu ditingkatkan, terutama pada pelaksanaan pembelajaran. Prestasi hasil belajar siswa menunjukkan hasil yang baik dan diharapkan nilai tersebut menunjukkan kompetensi yang dimiliki siswa, hal

ini perlu dipertahankan dan diupayakan lebih ditingkatkan kompetensinya sebagai bekal untuk bekerja.

2. Bagi guru

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih perlu ditingkatkan. Guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengajar. Media yang digunakan guru sebaiknya lebih bervariasi seperti benda peraga, gambar-gambar dan lain-lain. Seharusnya kompetensi pendidikan guru harus sesuai dengan bidangnya/ sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

3. Bagi sekolah

Sekolah harus mengupayakan dan menyediakan media-media yang dapat menunjang proses pembelajaran, seperti LCD, gambar-gambar (Waal chart) dan khusus untuk pembelajaran praktik seperti peralatan memasak dan lain-lain.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas jurusan TPHP yaitu kelas XII TPHP 1 yang terdiri dari 29 siswa, sehingga hasil penelitian yang diperoleh kurang maksimal.
2. Minat dan sikap dalam penelitian ini menurut persepsi guru, sehingga kurang menggali minat dan sikap yang sesungguhnya dari siswa khususnya dalam pembelajaran Mengelola Usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid.2007. *Perencanaan Pengembangan Kompetensi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Anas Sudjiono.2002. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bustami Achir.1983. *Merencanakan Kebutuhan Fasilitas Pelaksanaan Praktik dan Optimalisasi Pemakaiannya*. Bandung: PPGT Bandung
- Depdikbud.1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Depdikbud.1991. *Kurikulum Pendidikan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Program SI, Mata Kuliah Dasar Kependidikan*. Jakarta : P2TK-PT
- Depdiknas.2002. *Kurikulum SMK Tentang GBPP Produktif*. Jakarta: Tim Penulis
- Depdiknas.2003. *Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas.2009.*Kurikulum Spektrum*.Jakarta: Tim Penulis
- Depdiknas.2000. *Standar Kompetensi*.Jakarta: Tim Penulis
- Direktorat PSMK. 2004. *Kurikulum SMK Edisi 2006*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Djudju Sudjana.2000. *Pendidikan Luar Sekolah, Wawasan, Sejarah Perkembangan Falsafah dan Teori Pendukung Asas*. Bandung: Nusantara
- Mulyasa E.2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Rosda Karya
- Nana Sudjana.1991. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.Jakarta: P2LPTK.
- Oemar Hamalik.2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara

- Oemar Hamalik.2003. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*.Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, A.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, A.2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi, A.& Cepi Safruddin Abdul Jabar.2010. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta
- Sukamto.1998. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Jakarta: P2 LPTK
- Suryo Subroto.2002. *Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: FIP UNY
- Suryo Subroto.1997. *Proses Belajar Mengejar Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stufflebeam & Shinkfield.1985. *Systematic Evaluation*. Boston: Kluwer
- Tayibnasis, F.Y.2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

Nama guru :
Nip :
Golongan :
Mulai mengajar :
Kompetensi guru :
Lata belakang pendidikan :

INPUT :

1. Berapa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran Mengelola Usaha?
2. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana reaksi/sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
4. Materi apa saja yang diajarkan?
5. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Bagaimana pengaturan jadwal mata pelajaran antara teori dan praktik?
7. Berapa tatap muka perminggu pada kelompok produktif khususnya mata pelajaran mengelola usaha ?
8. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata diklat kompetensi kejuruan TPHP, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran teori?
9. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata diklat kompetensi kejuruan TPHP, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran praktik?

10. Apakah pencapaian tujuan untuk pembelajaran ini sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan ?
11. Dari mana pengadaan alat untuk praktik ?
12. Dari mana pengadaan bahan untuk praktik ?
13. Sarana penunjang pembelajaran apa saja yang digunakan ?
14. Apa saja buku yang digunakan sebagai acuan pengajaran guru pada saat proses pembelajaran ?
15. Alat peraga apa saja yang digunakan ?
16. Dari mana pengadaan dana untuk keperluan praktik ?
17. Bagaimana pengelolaan dana untuk keperluan praktik

PROSES :

18. Apakah guru membuat persiapan atau perencanaan pembelajaran yang berupa RPP atau program semester tahunan ?
19. Kalau iya bagaimana membuatnya dan siapa yang terlibat dalam pembuatan RPP tersebut ?
20. Kalau tidak ada, apa yang menjadi acuan ?
21. Apakah faktor penghambat dan pendukung pada saat pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara guru mengatasinya ?
22. Bagaimana cara guru memotivasi siswa di kelas pada saat proses pembelajaran ?
23. Bagaimana cara merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran ?
24. Bagaimana penggunaan waktu pada saat proses pembelajaran ?

25. Bagaimana menentukan cara mengorganisasikan peserta diklat agar berpartisipasi aktif di kelas ?
26. Kapan waktu penilaian dilakukan ?
27. Setelah diadakan penilaian apa ada remedi bagi siswa yang mengalami kegagalan, kalau iya kapan dan bagaimana caranya ?

PRODUK :

28. Apakah masing-masing tujuan yang sudah ditetapkan pada pelaksanaan pembelajaran sudah tercapai, kalau belum apa alasannya ?
29. Apa dampak bagi siswa terhadap hasil pembelajaran tersebut ?
30. Bagaimana permintaan DUDI terhadap lulusan SMK khususnya program keahlian TPHP ?

ANGKET UNTUK SISWA

Hari/tanggal :

Nama siswa :

Waktu :

Asal sekolah :

Pekerjaan orang tua :

pengisian Petunjuk :

Berilah tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban Ya/Tidak dari masing-masing pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan kenyataan saudara.

Penilaian pada saat pembelajaran teori :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran		
2.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a		
3.	Guru membuka pelajaran dengan presensi siswa		
4.	Guru memberi semangat (motivasi) kepada siswanya ketika memulai pelajaran		
5.	Guru siap dalam memulai materi pelajaran		
6.	Guru selalu mengadakan pre test sebelum memulai pelajaran		
7.	Guru pandai dalam mengembangkan materi pelajaran		
8.	Guru menyampaikan materi dengan cara yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan		
9.	Guru menggunakan media(alat bantu penunjang pembelajaran) dalam kegiatan pembelajaran		

Lanjutan angket

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
10.	Buku-buku/sumber belajar yang digunakan bervariasi		
11	Guru menyampaikan materi secara berurutan		
12	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi		
13	Suara guru dapat di dengar dengan jelas		
14	Penampilan guru rapi dan menarik		
15	Suasana dalam pembelajaran menyenangkan		
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
17	Guru menjelaskan kembali apabila ada siswa yang belum paham dan mengerti tentang apa yang di sampaikan		
18	Guru menatap/memperhatikan siswanya dalam menyampaikan materi		
19	Guru menegur siswa apabila ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat jam pelajaran berlangsung		
20	Guru mendekati siswa dan memperhatikan apa yang dikerjakan		
21	Guru memberikan kesimpulan diakhir proses pembelajaran (sebelum jam pelajaran selesai)		
22	Guru memberikan tugas setelah pelajaran selesai		
23	Guru menggunakan waktu dengan tepat		
24	Guru melakukan penilaian baik dalam bentuk tugas-tugas maupun lisan		
25	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam		

Penilaian pada saat pembelajaran praktik :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran		
2	Guru mengadakan pre test sebelum praktikum dimulai		
3	Guru menjelaskan langkah kerja sebelum pelaksanaan praktikum dimulai		
4	Guru mempersiapkan peralatan praktik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan		
5	Guru memperhatikan penggunaan pakaian kerja selama praktikum		
6	Guru memperhatikan cara kerja siswa pada saat praktikum berlangsung		
7	Guru memperhatikan kebersihan alat dan kebersihan ruangan setelah selesai praktikum		
8	Guru mengatur waktu dengan tepat selama pembelajaran praktikum		
9	Guru memnerikan bimbingan dan bantuan selama praktikum berlangsung		
10	Guru menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran praktikum		

LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama pengamat :

Standar kompetensi :

Kompetensi dasar :

Komponen A : Persiapan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Perumusan tujuan	
2	Relevansi materi dengan teori	
3	Relevansi metode dengan materi	
4	Relevansi kualitas media	

Komponen B : Pelaksanaan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1.	Membuka pelajaran (apersepsi)	
2.	Pengelolaan kelas	
3.	Penggunaan metode	
4.	Penggunaan media	
5.	Sistematika penyajian materi	
6.	Penguasaan materi	
7.	Teknik bertanya	
8.	Sikap & penampilan	
9.	Penggunaan bahasa yang komunikatif	
10.	Penggunaan waktu	

Koponen C : Penutup

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Evaluasi	
2	Umpan balik	
3	Kesimpulan	
4	Pemberian tugas	

LEMBAR OBSERVASI KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
1	Lokasi /letak sekolah	
2	Kenyamanan	
3	Kebersihan	

LEMBAR OBSERVASI RUANG KELAS

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	
2	Kerapian	
3	Sirkulasi udara	
4	Pencahayaan	

LEMBAR OBSERVASI RUANG PRAKTIK

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	
2	Kerapian	
3	Sirkulasi udara	
4	Pencahayaan	

LEMBAR OBSERVASI PRASARANA DI SEKOLAH

No	Prasarana yang diamati	Jawaban		Catatan
		Ada	Tidak	
1	Ruang kelas			
2	Ruang perpustakaan			
3	Ruang laboratorium			
4	Ruang pimpinan			
5	Ruang guru			
6	Ruang tata usaha			
7	Tempat ibadah			
8	Ruang konseling			
9	Ruang UKS			
10	Ruang OSIS			
11	Kamar mandi/WC			
12	Gudang			
13	Ruang sirkulasi			
14	Tempat olahraga			

LEMBAR OBSERVASI SARANA RUANG KELAS

No.	Sarana /jenis	Ada	Tidak	Catatan
A	Perabot			
1	Kursi peserta didik			
2	Meja peserta didik			
3	Kursi guru			
4	Meja guru			
5	Almari			
6	Papan panjang			
B	Media			
1	Papan tulis			
2	OHP			
3	Komputer			
4	LCD			
C	Perlengkapan lain			
1	Tempat sampah			
2	Tempat cuci tangan			
3	Jam dinding			

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1	Identitas Sekolah			
2	Daftar Peserta Didik			
3	Kurikulum			
4	Silabus			
5	RPP			
6	Jobsheet			
7	Program semesteran			
8	Daftar infentaris peralatan			
9	Daftar nilai peserta didik			

LAMPIRAN 2
HASIL PENELITIAN

HASIL PEDOMAN WAWANCARA

Nama guru :
Nip :
Golongan :
Mulai mengajar :
Kompetensi guru :
Lata belakang pendidikan :

INPUT :

1. Berapa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran Mengelola Usaha?
Jawab : Guru yang mengajar mata pelajaran mengelola usaha ada 3 orang, dua orang mempunyai latar belakang pendidikan SI jurusan STP, dan satu orang berlatang belakang pendidikan D3.
2. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
Jawab : Untuk pelajaran praktek siswa sangat berminat apalagi mereka sudah pernah praktek di industri tetapi untuk pelajaran teori siswa kurang begitu berminat.
3. Bagaimana reaksi/sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
Jawab: Pada pelajaran praktikum siswa sangat antusias sekali walaupun pelajaran praktikum sangat melelahkan tetapi siswa melakukannya dengan senang. Sedangkan untuk pelajaran teori siswa cenderung bermalas-malasan dalam menerima pelajaran apalagi kalau hari sudah semakin siang siswa sudah mulai bosan, tetapi tergantung pada guru bagaimana cara mengatasinya
4. Materi apa saja yang diajarkan?
Jawab: Untuk semua materi disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan.
5. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
Jawab: Metode yang digunakan bermacam-macam seperti ceramah, diskusi tanya jawab dll, semuanya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

6. Bagaimana pengaturan jadwal mata pelajaran antara teori dan praktek?
Jawab : Perbandingan antara pelajaran praktikum dan teori 70 % :30 %
7. Berapa tatap muka perminggu pada kelompok produktif khususnya mata pelajaran mengelola usaha ?
Jawab : Dalam seminggu ada 1 kali tatap muka yaitu hari senin. Tiap 1 kali tatap muka ada 6 jam pelajaran. 1 jam mata pelajaran 45' menit.
8. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata pelajaran mengelola usaha, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran teori ?
Jawab : Melihat perhitungan alokasi waktu yang digunakan untuk mata pelajaran Mengelola Usaha yaitu 132 jam pelajaran, melihat persentase antara pelajaran teori dan praktek di atas untuk alokasi waktu pelajaran teori kurang lebih 40 jam pelajaran.
9. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata pelajaran mengelola usaha, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran praktik ?
Jawab : Pelajaran praktikum yang kurang lbih 94 jam pelajaran
10. Apakah pencapaian tujuan untuk pembelajaran ini sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan ?
Jawab : Kalau menurut saya sudah, dilihat dari waktu yang sudah ditetapkan dengan materi yang disampaikan sudah terlaksana.
11. Dari mana pengadaan alat untuk praktek ?
Jawab : Peralatan praktikum semuanya sudah disediakan dari sekolah.
12. Dari mana pengadaan bahan untuk prakeik ?
Jawab : Bahan-bahan untuk praktek disediakan dari sekolah, tetapi ada bahan-bahan yang harus dibawa sendiri oleh siswa.
13. Sarana penunjang pembelajaran apa saja yang digunakan ?
Jawab : Buku-buku, LCD, OHP, laboratorium yang memadai, peralatan praktikum, walaupun masih jauh dari yang diharapkan tetapi sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran.

14. Apa saja buku yang digunakan sebagai acuan pengangan guru pada saat proses pembelajaran ?

Jawab : Guru menggunakan buku-buku pengangan dari sekolah seperti buku paket, buku teknologi pangan jilid 1& 2, diklat (modul hasil diklat guru) tetapi tidak menuntut kemungkinan dari buku-buku luar yang guru beli sendiri dan dari internet.

15. Alat peraga apa saja yang digunakan ?

Jawab : Alat peraga yang digunakan disesuaikan dengan materi yang disampaikan

16. Dari mana pengadaan dana untuk keperluan praktek ?

Jawab : Sebagian besar dari sekolah dan dari badan BOMM

17. Bagaimana pengelolaan dana untuk keperluan praktek?

Jawab : Dikelola bersama sama oleh ketua jurusan TPHP dan tim guru

PROSES :

18. Apakah guru membuat persiapan atau perencanaan pembelajaran yang berupa RPP atau program semester tahunan ?

Jawab : iya

19. Kalau iya bagaimana membuatnya dan siapa yang terlibat dalam pembuatan RPP tersebut ?

Jawab : Ya disesuaikan dengan kurikulum dan kompetensi dasar atau materi yang akan disampaikan. Yang terlibat pembuatan RPP ya guru masing-masing, tetapi hal ini selalu dimusyawarahkan dengan guru yang lainnya.

20. Apakah faktor penghambat dan pendukung pada saat pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara guru mengatasinya ?

Jawab : Hambatan waktu: Pada saat praktikum kadang-kadang waktu yang sudah disediakan kurang. Cara mengatasinya apabila jadwal pelajaran pada jam pertama maka guru meminjam jam pelajaran selanjutnya tetapi atas izin guru yang bersangkutan, jam pelajaran yang dipinjam akan diganti lain waktu. Tetapi

apabila jadwal pada jam terakhir, maka siswa harus tetap menyelesaikan walaupun jam pelajaran sudah habis.

Hambatan dari siswa: pada saat pelajaran teori siswa merasa bosan, apalagi kalau 6 jam pelajaran berturut-turut siswa menjadi malas dan ramai sendiri. Peralatan yang masih kurang lengkap, cara mengatasinya siswa membawa sendiri dari rumah. Pendukungnya: guru cukup kompeten dalam bidangnya, produk yang dihasilkan cukup diminati konsumen.

21. Bagaimana cara guru memotivasi siswa di kelas pada saat proses pembelajaran ?
Jawab : Guru memberikan pujian dan semangat kepada siswa untuk belajar sungguh-sungguh. Dikontrol, diajak ngobrol hal-hal yang lain, mendatangkan instruktur dari luar.
22. Bagaimana cara merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran ?
Jawab : Perencanaan kegiatan pembelajaran, guru mengacu pada RPP yang sudah dibuat. Disitu sudah tertulis dari tujuan pembelajaran sampai rencana kegiatan belajar mengajar.
23. Bagaimana penggunaan waktu pada saat proses pembelajaran ?
Jawab : Penggunaan waktu juga disesuaikan rencana pembelajaran yang sudah dibuat.
24. Bagaimana cara menentukan/ mengorganisasikan siswa agar berpartisipasi aktif di kelas ?
Jawab : Guru dalam menyampaikan materi tidak hanya dengan ceramah saja tetapi juga dengan diskusi atau tanya jawab dengan siswa suasana kelas menjadi semakin hidup dan dapat berpartisipasi aktif dikelas. Pada pelajaran praktikum dibuat kelompok kecil tujuannya agar siswa terlibat dalam pembelajaran.
25. Kapan waktu penilaian dilakukan ?
Jawab :. Waktu penilaian dilakukan setelah 1 kompetensi dasar/satu paket mata pelajaran selesai, baru dilaksanakan evaluasi. evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi hasil belajar yang meliputi ulangan ke-1, ulangan ke-2. Evaluasi penguasaan kompetensi yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat

penguasaan peserta terhadap kompetensi yang dipersyaratkan agar dapat dinyatakan ahli dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu berdasarkan ketentuan atau standar yang berlaku. evaluasi penguasaan kompetensi dilakukan pada akhir semester yang disebut dengan uji kompetensi.

26. Setelah diadakan penilaian apa ada remedi bagi siswa yang mengalami kegagalan, kalau iya kapan dan bagaimana caranya ?

Jawab : iya ada, kalau nilai siswa belum mencapai batas nilai minimal yang ditentukan siswa wajib mengulanginya. Dilaksanakan diakhir semester setelah uji kompetensi.

PRODUK :

27. Apakah masing-masing tujuan yang sudah ditetapkan pada pelaksanaan pembelajaran sudah tercapai, kalau belum apa alasannya ?

Jawab : menurut saya sudah tercapai, dengan melihat nilai yang diperoleh siswa dan hasil dari pelajaran praktikum.

28. Apa dampak bagi siswa terhadap hasil pembelajaran tersebut ?

Jawab : dampaknya bagi siswa yaitu keterampilan, disiplin, lebih kompeten dan pengetahuan siswa makin bertambah, siswa jadi lebih bisa bekerja sama dengan orang lain karena dalam praktek ini dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil selain itu juga karena mata pelajaran mengelola usaha.

29. Bagaimana permintaan DUDI terhadap lulusan SMK khususnya program keahlian TPHP ?

Jawab : permintaan DUDI semakin banyak terutama laki-laki, dan sekolah kami sudah bekerjasama dengan industri-industri jasa

HASIL ANGKET UNTUK SISWA

Hari/tanggal :

Nama siswa :

Waktu :

Asal sekolah :

pengisian Petunjuk :

Berilah tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban Ya/Tidak dari masing-masing pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan kenyataan saudara.

Penilaian pada saat pembelajaran teori :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran	28	1
2.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	29	0
3.	Guru membuka pelajaran dengan presensi siswa	27	2
4.	Guru memberi semangat (motivasi) kepada siswanya ketika memulai pelajaran	22	27
5.	Guru siap dalam memulai materi pelajaran	29	0
6.	Guru selalu mengadakan pre test sebelum memulai pelajaran	0	29
7.	Guru pandai dalam mengembangkan materi pelajaran	29	0
8.	Guru menyampaikan materi dengan cara yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan	26	3
9.	Guru menggunakan media(alat bantu penunjang pembelajaran) dalam kegiatan pembelajaran	15	14

Lanjutan angket :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
10.	Buku-buku/sumber belajar yang digunakan bervariasi	14	15
11	Guru menyampaikan materi secara berurutan	24	5
12	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi	29	0
13	Suara guru dapat di dengar dengan jelas	29	0
14	Penampilan guru rapi dan menarik	29	0
15	Suasana dalam pembelajaran menyenangkan	27	2
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	29	0
17	Guru menjelaskan kembali apabila ada siswa yang belum paham dan mengerti tentang apa yang di sampaikan	29	0
18	Guru menatap/memperhatikan siswanya dalam menyampaikan materi	28	1
19	Guru menegur siswa apabila ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat jam pelajaran berlangsung	27	2
20	Guru mendekati siswa dan memperhatikan apa yang dikerjakan	21	8
21	Guru memberikan kesimpulan diakhir proses pembelajaran (sebelum jam pelajaran selesai)	20	9
22	Guru memberikan tugas setelah pelajaran selesai	11	18
23	Guru menggunakan waktu dengan tepat	28	1
24	Guru melakukan penilaian baik dalam bentuk tugas-tugas maupun lisan	26	3
25	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	29	0

Penilaian pada saat pembelajaran praktek :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran	29	0
2	Guru mengadakan pre test sebelum praktikum dimulai	2	27
3	Guru menjelaskan langkah kerja sebelum pelaksanaan praktikum dimulai	29	0
4	Guru mempersiapkan peralatan praktik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan	7	22
5	Guru memperhatikan penggunaan pakaian kerja selama praktikum	29	0
6	Guru memperhatikan cara kerja siswa pada saat praktikum berlangsung	28	1
7	Guru memperhatikan kebersihan alat dan kebersihan ruangan setelah selesai praktikum	28	1
8	Guru mengatur waktu dengan tepat selama pembelajaran praktikum	28	1
9	Guru memnerikan bimbingan dan bantuan selama praktikum berlangsung	29	0
10	Guru menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran praktikum	29	0

LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama pengamat :

Standar kompetensi :

Kompetensi dasar :

Komponen A : Persiapan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Perumusan tujuan	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran yang akan disampaikan
2	Relevansi materi dengan teori	Ada
3	Relevansi metode dengan materi	Metode yang digunakan sudah cukup bagus sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif
4	Relevansi kualitas media	Belum menggunakan media pembelajaran

Komponen B : Pelaksanaan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1.	Membuka pelajaran (apersepsi)	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, persensi siswa
2.	Pengelolaan kelas	Baik, apabila ada siswa yang bicara sendiri guru langsung menegur dan memberinya pertanyaan
3.	Penggunaan metode	Metode yang digunakan ceramah, diskusi dan tanya jawab
4.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah OHP, dan LCD
5.	Sistematika penyajian materi	Dalam menyampaikan materi cukup jelas, dan berurutan
6.	Penguasaan materi	Guru sudah menguasai materi yang disampaikan
7.	Teknik bertanya	Guru memberi kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan pada tiap kesempatan
8.	Sikap & penampilan	Sikap dan penampilan guru sangat luwes dan menarik
9.	Penggunaan bahasa yang komunikatif	Tidak baku, tapi baik dan sopan, menggunakan dua bahasa yaitu bahasa jawa dan indonesia
10.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah efektif karena kelas dibubarkan setelah jam mata pelajaran selesai

Koponen C : Penutup

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Evaluasi	Guru juga memberikan akhir evaluasi dengan mmeberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.
2	Umpan balik	Sebelum guru mengakhiri pelajaran guru mengulas ulang kembali materi yang sudah disampaikan. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

LEMBAR OBSERVASI KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
1	Lokasi /letak sekolah	SMK N I Pandak terletak di Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul- Yogyakarta
2	Kenyamanan	Sangat nyaman sekali karena letaknya jauh dari keramaian kota. Tetapi sarana transportasi untuk menuju kesekolah tidak ada.
3	Kebersihan	Lingkungannya cukup bersih, indah dan tertata rapi. Adapun untuk kebersihan sekolah secara umum yang meliputi halaman, ruang guru dan beberapa ruang lain semua dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah tiap hari. Untuk ruangan kelas dibantu oleh peserta didik secara bergantian. Didepan ruangan kelas disediakan bak-bak sampah, agar kebersihan kelas tetap terjaga.

LEMBAR OBSERVASI RUANG KELAS

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	Kebersihan ruang kelas dilaksanakan oleh siswa secara bergantian dan terjadwal. Piket kelas dilakukan pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai.. pada pagi hari kelas terlihat bersih, tetapi setelah agak siang kelas kelihatan agak kotor karena ada kertas-kertas dan debu.
2	Kerapian	Kondisi kelas cukup tertata rapi
3	Sirkulasi udara	Sirkulasi udara sudah baik, udara dapat keluar masuk melalui jendela dan pintu. Masing-masing kelas ada 6 jendela dan 1 pintu yang berfungsi dengan baik.
4	Pencahayaan	Pencahayaan sudah baik. Kalau cuaca sedang cerah cahaya dapat langsung masuk mellalui jendela. Tetapi kalau cuaca mendung menggunakan cahaya dari lampu.

LEMBAR OBSERVASI RUANG PRAKTIK

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	Kebersihan tempat praktikum sangat terjaga, karena setelah selesai praktek, ruangan selalu disapu dan dipel. Tiap kelompok disediakan bak-bak sampah.
2	Kerapian	Kerapian sangat terjaga, setelah selesai praktek peralatan-peralatan praktek di bersihkan dan ditata rapih sesuai dengan tempatnya.
3	Sirkulasi udara	Sirkulasi udara sudah baik, udara keluar dari pintu dan jendela. Jendela diruang praktek ada 10 jendela dan 2 pintu yang berfungsi dengan baik.
4	Pencahayaan	Pencahayaan sudah baik. Kalau cuaca sedang cerah cahaya dapat langsung masuk melalui jendela. Tetapi kalau cuaca mendung menggunakan cahaya dari lampu.

LEMBAR OBSERVASI PRASARANA DI SEKOLAH

No	Prasarana yang diamati	Jawaban		Keterangan/ Catatan
		Ada	Tidak	
1	Ruang kelas	√		Baik
2	Ruang perpustakaan	√		Baik
3	Ruang laboratorium	√		Baik
4	Ruang pimpinan	√		Baik
5	Ruang guru	√		Baik
6	Ruang tata usaha	√		Baik
7	Tempat ibadah	√		Baik
8	Ruang konseling	√		Baik
9	Ruang UKS	√		Baik
10	Ruang OSIS	√		Baik
11	Kamar mandi/WC	√		Baik
12	Gudang	√		Baik
13	Ruang sirkulasi	√		Baik
14	Tempat olahraga	√		Baik

LEMBAR OBSERVASI SARANA RUANG KELAS

No.	Sarana /jenis	Ada	Tidak	Keterangan barang
A	Perabot			
1	Kursi peserta didik	√		Kondisi baik
2	Meja peserta didik	√		Kondisi baik
3	Kursi guru	√		Kondisi baik
4	Meja guru	√		Kondisi baik
5	Almari		√	-
6	Papan panjang		√	-
B	Media			
1	Papan tulis	√		Kondisi baik
2	OHP	√		Kondisi baik
3	LCD	√		Kondisi baik
4	Komputer		√	-
C	Perlengkapan lain			
1	Tempat sampah	√		Kondisi baik
2	Jam dinding	√		Kondisi baik
3	Tempat cuci tangan		√	-

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1	Indetitas Sekolah	√		
2	Daftar peserta didik	√		
3	Kurikulum	√		Kurikulum spektrum
4	Silabus	√		
5	RPP	√		
6	Jobsheet	√		
7	Program semesteran	√		
8	Program tahunan	√		
9	Daftar infentaris peralatan	√		
10	Daftar nilai peserta dididk	√		

DAFTAR PERALATAN PRAKTIKUM SMK N I PANDAK BANTUL

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi barang	
			Baik	Rusak
1	Almari kaca besar	8	√	-
2	Almari kaca kecil	1	√	-
3	Kulkas	2	√	-
4	Frezer	1	√	-
5	Baskom	10	√	-
6	Filling cabinet	5	√	-
7	Almari kayu	5	√	-
8	Meja kerja	8	√	-
9	Meja porselen besar	3	√	-
10	Meja porselen kecil	1	√	-
11	Kompor gas	12	√	-
12	Kompor gas besar	2	√	-
13	Oven kompor	2	√	-
14	Oven listrik	2	√	-
15	Oven listrik besar	1	√	-
16	Mixer	2	√	-
17	Meja aluminium	2	√	-
18	Proving kayu	1	√	-
19	Tabung gas	17	√	-
20	Gilingan tahu	1	√	-
21	Parut lisrik	1	√	-
22	Rak alat	2	√	-
23	Penutup botol	1	√	-
24	Scaler listrik	1	√	-
25	Parut jahe	1	√	-
26	Almari proving	1	√	-
27	Loyang	12	√	-
28	Sendok kayu	10	√	-
29	Cobek + munthu	6	√	-
30	Telenan	10	√	-
31	Rak alat	2	√	-
32	Nampan plastik	10	√	-
	Total	143		

LAMPIRAN 3
ANALISIS DATA DESKRIPSI

**Hasil Analisis Data Nilai Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata
Pelajaran Mengelola Usaha di SMK N I Pandak Bantul.**

Hasil analisis data tentang nilai ulangan ke-1

- A. $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 29$
 $= 1 + 3,3 (1,462)$
 $= 1 + 4,8246$
 $= 5,8246$ dibulatkan 6
- B. Rentang data = data tertinggi – data terendah
 $= 97 - 63$
 $= 34 + 1$
- C. Panjang kelas = $\frac{35}{6} = 5,83$ dibulatkan 6

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
63-68	2	6,89%	2
69-74	8	27,58%	10
75-80	16	55,17%	26
81-86	0	0%	-
87-92	0	0%	-
93-98	3	10,34%	29
Jumlah	29	99,98%	

- D. Pengelompokkan kategori nilai hasil ulangan ke-1

Tabel. Distribusi frekuensi kategori nilai hasil ulangan ke-1

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	4	13,79 %
2	66-79	Baik	23	79,31%
3	56-65	Cukup	2	6,89 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Hasil analisis data tentang nilai ulangan ke-2

$$\begin{aligned}
 \text{A. } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 1 + 3,3 (1,462) \\
 &= 1 + 4,8246 \\
 &= 5,8246 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{B. Rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 99 - 58 \\
 &= 41 + 1
 \end{aligned}$$

$$\text{C. Panjang kelas} = \frac{42}{6} = 7$$

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
58-64	6	20,68 %	6
65-71	4	13,79 %	10
72-78	6	20,68 %	16
79-85	12	41,37 %	28
86-92	0	0%	-
93-99	1	3,44 %	29
Jumlah	29	99,96%	

D. Pengelompokkan kategori nilai hasil ulangan ke-2

Tabel. Distribusi frekuensi kategori nilai hasil ulangan ke-2

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	12	41,37 %
2	66-79	Baik	9	31,03 %
3	56-65	Cukup	8	27,58 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Hasil analisis data tentang nilai Uji kompetensi

A. $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 29$
 $= 1 + 3,3 (1,462)$
 $= 1 + 4,8246$
 $= 5,8246$ dibulatkan 6

B. Rentang data = data tertinggi – data terendah
 $= 99 - 65$
 $= 34 + 1$

C. Panjang kelas = $\frac{35}{6} = 5,83$ dibulatkan 6

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
65-70	1	3,44 %	1
71-76	4	13,79 %	5
77-82	10	34,48 %	15
83-88	6	20,68 %	21
89-94	4	13,79 %	25
95-100	4	13,79 %	29
Jumlah	29	99,97 %	

D. Pengelompokkan kategori nilai hasil uji kompetensi

Tabel distribusi frekuensi kategori nilai hasil uji kompetensi

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	22	75,86 %
2	66-79	Baik	6	20,68 %
3	56-65	Cukup	1	3,44 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Hasil analisis data tentang nilai akhir

A. $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 29$
 $= 1 + 3,3 (1,462)$
 $= 1 + 4,8246$
 $= 5,8246$ dibulatkan 6

B. Rentang data = data tertinggi – data terendah
 $= 90 - 70$
 $= 20 + 1$

C. Panjang kelas = $\frac{21}{6} = 3,50$ dibulatkan 3

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
70-72	7	24,13 %	7
73-75	5	17,24 %	12
76-78	3	10,34 %	15
79-81	6	20,68 %	21
82-84	2	6,89 %	23
85-87	3	10,34 %	25
88-90	3	10,34 %	29
Jumlah	29	99,96 %	

D. Pengelompokkan kategori nilai akhir

Table distribusi frekuensi kategori nilai akhir

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	12	41,37 %
2	66-79	Baik	17	58,62 %
3	56-65	Cukup	-	-
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

FREQUENCIES VARIABLES=UL1
 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE/HISTOGRAM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

ULANGAN 1

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		76.1034
Median		75.0000
Mode		75.00

ULANGAN 1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	63.00	2	6.9	6.9	6.9
	70.00	3	10.3	10.3	17.2
	72.00	3	10.3	10.3	27.6
	73.00	2	6.9	6.9	34.5
	75.00	10	34.5	34.5	69.0
	77.00	3	10.3	10.3	79.3
	78.00	1	3.4	3.4	82.8
	79.00	1	3.4	3.4	86.2
	80.00	1	3.4	3.4	89.7
	97.00	3	10.3	10.3	100.0
	Total	29	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=UL2
 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE/HISTOGRAM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

ULANGAN 2

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		74.4828
Median		77.0000
Mode		80.00

ULANGAN 2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 58.00	1	3.4	3.4	3.4
59.00	1	3.4	3.4	6.9
60.00	2	6.9	6.9	13.8
62.00	1	3.4	3.4	17.2
64.00	1	3.4	3.4	20.7
65.00	2	6.9	6.9	27.6
71.00	2	6.9	6.9	34.5
74.00	2	6.9	6.9	41.4
77.00	4	13.8	13.8	55.2
79.00	1	3.4	3.4	58.6
80.00	7	24.1	24.1	82.8
82.00	3	10.3	10.3	93.1
85.00	1	3.4	3.4	96.6
99.00	1	3.4	3.4	100.0
Total	29	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=UK
 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE/HISTOGRAM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

UJI KOMPETENSI

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		84.0690
Median		82.0000
Mode		80.00 ^a

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

UJI KOMPETENSI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 65.00	1	3.4	3.4	3.4
75.00	2	6.9	6.9	10.3
76.00	2	6.9	6.9	17.2
77.00	1	3.4	3.4	20.7
78.00	1	3.4	3.4	24.1
80.00	3	10.3	10.3	34.5
81.00	2	6.9	6.9	41.4
82.00	3	10.3	10.3	51.7
83.00	2	6.9	6.9	58.6
84.00	1	3.4	3.4	62.1
85.00	1	3.4	3.4	65.5
87.00	1	3.4	3.4	69.0
88.00	1	3.4	3.4	72.4
90.00	1	3.4	3.4	75.9
91.00	1	3.4	3.4	79.3
93.00	1	3.4	3.4	82.8
94.00	1	3.4	3.4	86.2
95.00	1	3.4	3.4	89.7
97.00	1	3.4	3.4	93.1
99.00	2	6.9	6.9	100.0
Total	29	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=NA
 /STATISTICS=MEAN MEDIAN MODE/HISTOGRAM/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

NILAI AKHIR

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		78.2414
Median		78.0000
Mode		71.00 ^a

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

NILAI AKHIR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 70.00	2	6.9	6.9	6.9
71.00	3	10.3	10.3	17.2
72.00	2	6.9	6.9	24.1
73.00	1	3.4	3.4	27.6
74.00	2	6.9	6.9	34.5
75.00	2	6.9	6.9	41.4
76.00	1	3.4	3.4	44.8
77.00	1	3.4	3.4	48.3
78.00	1	3.4	3.4	51.7
79.00	2	6.9	6.9	58.6
80.00	3	10.3	10.3	69.0
81.00	1	3.4	3.4	72.4
82.00	1	3.4	3.4	75.9
83.00	1	3.4	3.4	79.3
85.00	2	6.9	6.9	86.2
86.00	1	3.4	3.4	89.7
90.00	3	10.3	10.3	100.0
Total	29	100.0	100.0	

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

Nama guru :
Nip :
Golongan :
Mulai mengajar :
Kompetensi guru :
Lata belakang pendidikan :

INPUT :

1. Berapa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran Mengelola Usaha?
2. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
3. Bagaimana reaksi/sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
4. Materi apa saja yang diajarkan?
5. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
6. Bagaimana pengaturan jadwal mata pelajaran antara teori dan praktik?
7. Berapa tatap muka perminggu pada kelompok produktif khususnya mata pelajaran mengelola usaha ?
8. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata diklat kompetensi kejuruan TPHP, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran teori?
9. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata diklat kompetensi kejuruan TPHP, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran praktik?

10. Apakah pencapaian tujuan untuk pembelajaran ini sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan ?
11. Dari mana pengadaan alat untuk praktik ?
12. Dari mana pengadaan bahan untuk praktik ?
13. Sarana penunjang pembelajaran apa saja yang digunakan ?
14. Apa saja buku yang digunakan sebagai acuan pengajaran guru pada saat proses pembelajaran ?
15. Alat peraga apa saja yang digunakan ?
16. Dari mana pengadaan dana untuk keperluan praktik ?
17. Bagaimana pengelolaan dana untuk keperluan praktik

PROSES :

18. Apakah guru membuat persiapan atau perencanaan pembelajaran yang berupa RPP atau program semester tahunan ?
19. Kalau iya bagaimana membuatnya dan siapa yang terlibat dalam pembuatan RPP tersebut ?
20. Kalau tidak ada, apa yang menjadi acuan ?
21. Apakah faktor penghambat dan pendukung pada saat pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara guru mengatasinya ?
22. Bagaimana cara guru memotivasi siswa di kelas pada saat proses pembelajaran ?
23. Bagaimana cara merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran ?
24. Bagaimana penggunaan waktu pada saat proses pembelajaran ?

25. Bagaimana menentukan cara mengorganisasikan peserta diklat agar berpartisipasi aktif di kelas ?
26. Kapan waktu penilaian dilakukan ?
27. Setelah diadakan penilaian apa ada remedi bagi siswa yang mengalami kegagalan, kalau iya kapan dan bagaimana caranya ?

PRODUK :

28. Apakah masing-masing tujuan yang sudah ditetapkan pada pelaksanaan pembelajaran sudah tercapai, kalau belum apa alasannya ?
29. Apa dampak bagi siswa terhadap hasil pembelajaran tersebut ?
30. Bagaimana permintaan DUDI terhadap lulusan SMK khususnya program keahlian TPHP ?

ANGKET UNTUK SISWA

Hari/tanggal :

Nama siswa :

Waktu :

Asal sekolah :

Pekerjaan orang tua :

pengisian Petunjuk :

Berilah tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban Ya/Tidak dari masing-masing pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan kenyataan saudara.

Penilaian pada saat pembelajaran teori :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran		
2.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a		
3.	Guru membuka pelajaran dengan presensi siswa		
4.	Guru memberi semangat (motivasi) kepada siswanya ketika memulai pelajaran		
5.	Guru siap dalam memulai materi pelajaran		
6.	Guru selalu mengadakan pre test sebelum memulai pelajaran		
7.	Guru pandai dalam mengembangkan materi pelajaran		
8.	Guru menyampaikan materi dengan cara yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan		
9.	Guru menggunakan media(alat bantu penunjang pembelajaran) dalam kegiatan pembelajaran		

Lanjutan angket

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
10.	Buku-buku/sumber belajar yang digunakan bervariasi		
11	Guru menyampaikan materi secara berurutan		
12	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi		
13	Suara guru dapat di dengar dengan jelas		
14	Penampilan guru rapi dan menarik		
15	Suasana dalam pembelajaran menyenangkan		
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya		
17	Guru menjelaskan kembali apabila ada siswa yang belum paham dan mengerti tentang apa yang di sampaikan		
18	Guru menatap/memperhatikan siswanya dalam menyampaikan materi		
19	Guru menegur siswa apabila ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat jam pelajaran berlangsung		
20	Guru mendekati siswa dan memperhatikan apa yang dikerjakan		
21	Guru memberikan kesimpulan diakhir proses pembelajaran (sebelum jam pelajaran selesai)		
22	Guru memberikan tugas setelah pelajaran selesai		
23	Guru menggunakan waktu dengan tepat		
24	Guru melakukan penilaian baik dalam bentuk tugas-tugas maupun lisan		
25	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam		

Penilaian pada saat pembelajaran praktik :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran		
2	Guru mengadakan pre test sebelum praktikum dimulai		
3	Guru menjelaskan langkah kerja sebelum pelaksanaan praktikum dimulai		
4	Guru mempersiapkan peralatan praktik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan		
5	Guru memperhatikan penggunaan pakaian kerja selama praktikum		
6	Guru memperhatikan cara kerja siswa pada saat praktikum berlangsung		
7	Guru memperhatikan kebersihan alat dan kebersihan ruangan setelah selesai praktikum		
8	Guru mengatur waktu dengan tepat selama pembelajaran praktikum		
9	Guru memnerikan bimbingan dan bantuan selama praktikum berlangsung		
10	Guru menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran praktikum		

LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama pengamat :

Standar kompetensi :

Kompetensi dasar :

Komponen A : Persiapan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Perumusan tujuan	
2	Relevansi materi dengan teori	
3	Relevansi metode dengan materi	
4	Relevansi kualitas media	

Komponen B : Pelaksanaan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1.	Membuka pelajaran (apersepsi)	
2.	Pengelolaan kelas	
3.	Penggunaan metode	
4.	Penggunaan media	
5.	Sistematika penyajian materi	
6.	Penguasaan materi	
7.	Teknik bertanya	
8.	Sikap & penampilan	
9.	Penggunaan bahasa yang komunikatif	
10.	Penggunaan waktu	

Koponen C : Penutup

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Evaluasi	
2	Umpan balik	
3	Kesimpulan	
4	Pemberian tugas	

LEMBAR OBSERVASI KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
1	Lokasi /letak sekolah	
2	Kenyamanan	
3	Kebersihan	

LEMBAR OBSERVASI RUANG KELAS

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	
2	Kerapian	
3	Sirkulasi udara	
4	Pencahayaan	

LEMBAR OBSERVASI RUANG PRAKTIK

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	
2	Kerapian	
3	Sirkulasi udara	
4	Pencahayaan	

LEMBAR OBSERVASI PRASARANA DI SEKOLAH

No	Prasarana yang diamati	Jawaban		Catatan
		Ada	Tidak	
1	Ruang kelas			
2	Ruang perpustakaan			
3	Ruang laboratorium			
4	Ruang pimpinan			
5	Ruang guru			
6	Ruang tata usaha			
7	Tempat ibadah			
8	Ruang konseling			
9	Ruang UKS			
10	Ruang OSIS			
11	Kamar mandi/WC			
12	Gudang			
13	Ruang sirkulasi			
14	Tempat olahraga			

LEMBAR OBSERVASI SARANA RUANG KELAS

No.	Sarana /jenis	Ada	Tidak	Catatan
A	Perabot			
1	Kursi peserta didik			
2	Meja peserta didik			
3	Kursi guru			
4	Meja guru			
5	Almari			
6	Papan panjang			
B	Media			
1	Papan tulis			
2	OHP			
3	Komputer			
4	LCD			
C	Perlengkapan lain			
1	Tempat sampah			
2	Tempat cuci tangan			
3	Jam dinding			

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1	Identitas Sekolah			
2	Daftar Peserta Didik			
3	Kurikulum			
4	Silabus			
5	RPP			
6	Jobsheet			
7	Program semesteran			
8	Daftar infentaris peralatan			
9	Daftar nilai peserta didik			



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA & BUSANA
Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang Yogyakarta

Hal : Permohonan ijin validasi
Lampiran : 2 bendel

Kepada Yth. :

Dengan hormat

Dalam rangka melakukan uji validasi konstruk pada instrumen penelitian skripsi dengan judul **“Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Mengelola Usaha Jurusan TPHP di SMK N I Pandak, Bantul ”**, maka saya:

Nama : Siti Hartatik
NIM : 06511241018
Prodi : Pendidikan Teknik Boga
Pembimbing : Dr. Endang Mulyatiningsih

Dengan ini saya mohon kepada Ibu untuk bersedia sebagai *Ekspert Judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi konstruk pada instrumen sehingga dapat diujikan pada sampel penelitian.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerja sama, perhatian, dan kesediaan Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, November 2010

Dosen pembimbing

pemohon

Dr. Edang Mulyatiningsih

Siti Hartatik

NIP. 19630111 198812 2 001

NIM: 06511241018



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK BOGA & BUSANA

Alamat : Kampus FT-UNY Karangmalang Yogyakarta

Hal : Pengantar pengisian angket

Kpd : Siswa/siswi kelas XII jurusan TPHP

Di SMK Negeri I Pandak, Bantul

Siswa/ siswi kelas XII Jurusan TPHP di SMK N I Pandak yang saya hormati, Saya adalah mahasiswa jurusan pendidikan Teknik Boga Fakultas teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang sedang menempuh Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (SI).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya mohon bantuan dan kesediaan siswa/siswi untuk mengisi angket guna memperoleh data yang saya perlukan dalam penelitian ini.

Hormat saya,

Siti Hartatik

PEDOMAN WAWANCARA

Nama guru :
Nip :
Golongan :
Mulai mengajar :
Kompetensi guru :
Lata belakang pendidikan :

INPUT :

1. Berapa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran Mengelola Usaha?
Jawab : Guru yang mengajar mata pelajaran mengelola usaha ada 3 orang, dua orang mempunyai latar belakang pendidikan SI jurusan STP, dan satu orang berlatang belakang pendidikan D3.
2. Bagaimana minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
Jawab : Untuk pelajaran praktek siswa sangat berminat apalagi mereka sudah pernah praktek di industri tetapi untuk pelajaran teori siswa kurang begitu berminat.
3. Bagaimana reaksi/sikap siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
Jawab: Pada pelajaran praktikum siswa sangat antusias sekali walaupun pelajaran praktikum sangat melelahkan tetapi siswa melakukannya dengan senang. Sedangkan untuk pelajaran teori siswa cenderung bermalas-malasan dalam menerima pelajaran apalagi kalau hari sudah semakin siang siswa sudah mulai bosan, tetapi tergantung pada guru bagaimana cara mengatasinya
4. Materi apa saja yang diajarkan?
Jawab: Untuk semua materi disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan.
5. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
Jawab: Metode yang digunakan bermacam-macam seperti ceramah, diskusi tanya jawab dll, semuanya disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

6. Bagaimana pengaturan jadwal mata pelajaran antara teori dan praktek?
Jawab : Perbandingan antara pelajaran praktikum dan teori 70 % :30 %
7. Berapa tatap muka perminggu pada kelompok produktif khususnya mata pelajaran mengelola usaha ?
Jawab : Dalam seminggu ada 1 kali tatap muka yaitu hari senin. Tiap 1 kali tatap muka ada 6 jam pelajaran. 1 jam mata pelajaran 45' menit.
8. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata pelajaran mengelola usaha, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran teori ?
Jawab : Melihat perhitungan alokasi waktu yang digunakan untuk mata pelajaran Mengelola Usaha yaitu 132 jam pelajaran, melihat persentase antara pelajaran teori dan praktek di atas untuk alokasi waktu pelajaran teori kurang lebih 40 jam pelajaran.
9. Dari waktu yang sudah disediakan untuk mata pelajaran mengelola usaha, berapa waktu yang dialokasikan untuk pelajaran praktik ?
Jawab : Pelajaran praktikum yang kurang lbih 94 jam pelajaran
10. Apakah pencapaian tujuan untuk pembelajaran ini sudah sesuai dengan waktu yang ditentukan ?
Jawab : Kalau menurut saya sudah, dilihat dari waktu yang sudah ditetapkan dengan materi yang disampaikan sudah terlaksana.
11. Dari mana pengadaan alat untuk praktek ?
Jawab : Peralatan praktikum semuanya sudah disediakan dari sekolah.
12. Dari mana pengadaan bahan untuk prakeik ?
Jawab : Bahan-bahan untuk praktek disediakan dari sekolah, tetapi ada bahan-bahan yang harus dibawa sendiri oleh siswa.
13. Sarana penunjang pembelajaran apa saja yang digunakan ?
Jawab : Buku-buku, LCD, OHP, laboratorium yang memadai, peralatan praktikum, walaupun masih jauh dari yang diharapkan tetapi sudah cukup untuk menunjang proses pembelajaran.

14. Apa saja buku yang digunakan sebagai acuan pengangan guru pada saat proses pembelajaran ?

Jawab : Guru menggunakan buku-buku pengangan dari sekolah seperti buku paket, buku teknologi pangan jilid 1& 2, diklat (modul hasil diklat guru) tetapi tidak menuntut kemungkinan dari buku-buku luar yang guru beli sendiri dan dari internet.

15. Alat peraga apa saja yang digunakan ?

Jawab : Alat peraga yang digunakan disesuaikan dengan materi yang disampaikan

16. Dari mana pengadaan dana untuk keperluan praktek ?

Jawab : Sebagian besar dari sekolah dan dari badan BOMM

17. Bagaimana pengelolaan dana untuk keperluan praktek?

Jawab : Dikelola bersama sama oleh ketua jurusan TPHP dan tim guru

PROSES :

18. Apakah guru membuat persiapan atau perencanaan pembelajaran yang berupa RPP atau program semester tahunan ?

Jawab : iya

19. Kalau iya bagaimana membuatnya dan siapa yang terlibat dalam pembuatan RPP tersebut ?

Jawab : Ya disesuaikan dengan kurikulum dan kompetensi dasar atau materi yang akan disampaikan. Yang terlibat pembuatan RPP ya guru masing-masing, tetapi hal ini selalu dimusyawarahkan dengan guru yang lainnya.

20. Apakah faktor penghambat dan pendukung pada saat pelaksanaan pembelajaran dan bagaimana cara guru mengatasinya ?

Jawab : Hambatan waktu: Pada saat praktikum kadang-kadang waktu yang sudah disediakan kurang. Cara mengatasinya apabila jadwal pelajaran pada jam pertama maka guru meminjam jam pelajaran selanjutnya tetapi atas izin guru yang bersangkutan, jam pelajaran yang dipinjam akan diganti lain waktu. Tetapi

apabila jadwal pada jam terakhir, maka siswa harus tetap menyelesaikan walaupun jam pelajaran sudah habis.

Hambatan dari siswa: pada saat pelajaran teori siswa merasa bosan, apalagi kalau 6 jam pelajaran berturut-turut siswa menjadi malas dan ramai sendiri. Peralatan yang masih kurang lengkap, cara mengatasinya siswa membawa sendiri dari rumah. Pendukungnya: guru cukup kompeten dalam bidangnya, produk yang dihasilkan cukup diminati konsumen.

21. Bagaimana cara guru memotivasi siswa di kelas pada saat proses pembelajaran ?
Jawab : Guru memberikan pujian dan semangat kepada siswa untuk belajar sungguh-sungguh. Dikontrol, diajak ngobrol hal-hal yang lain, mendatangkan instruktur dari luar.
22. Bagaimana cara merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran ?
Jawab : Perencanaan kegiatan pembelajaran, guru mengacu pada RPP yang sudah dibuat. Disitu sudah tertulis dari tujuan pembelajaran sampai rencana kegiatan belajar mengajar.
23. Bagaimana penggunaan waktu pada saat proses pembelajaran ?
Jawab : Penggunaan waktu juga disesuaikan rencana pembelajaran yang sudah dibuat.
24. Bagaimana cara menentukan/ mengorganisasikan siswa agar berpartisipasi aktif di kelas ?
Jawab : Guru dalam menyampaikan materi tidak hanya dengan ceramah saja tetapi juga dengan diskusi atau tanya jawab dengan siswa suasana kelas menjadi semakin hidup dan dapat berpartisipasi aktif dikelas. Pada pelajaran praktikum dibuat kelompok kecil tujuannya agar siswa terlibat dalam pembelajaran.
25. Kapan waktu penilaian dilakukan ?
Jawab :. Waktu penilaian dilakukan setelah 1 kompetensi dasar/satu paket mata pelajaran selesai, baru dilaksanakan evaluasi. evaluasi yang digunakan yaitu evaluasi hasil belajar yang meliputi ulangan ke-1, ulangan ke-2. Evaluasi penguasaan kompetensi yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat

penguasaan peserta terhadap kompetensi yang dipersyaratkan agar dapat dinyatakan ahli dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu berdasarkan ketentuan atau standar yang berlaku. evaluasi penguasaan kompetensi dilakukan pada akhir semester yang disebut dengan uji kompetensi.

26. Setelah diadakan penilaian apa ada remedi bagi siswa yang mengalami kegagalan, kalau iya kapan dan bagaimana caranya ?

Jawab : iya ada, kalau nilai siswa belum mencapai batas nilai minimal yang ditentukan siswa wajib mengulanginya. Dilaksanakan diakhir semester setelah uji kompetensi.

PRODUK :

27. Apakah masing-masing tujuan yang sudah ditetapkan pada pelaksanaan pembelajaran sudah tercapai, kalau belum apa alasannya ?

Jawab : menurut saya sudah tercapai, dengan melihat nilai yang diperoleh siswa dan hasil dari pelajaran praktikum.

28. Apa dampak bagi siswa terhadap hasil pembelajaran tersebut ?

Jawab : dampaknya bagi siswa yaitu keterampilan, disiplin, lebih kompeten dan pengetahuan siswa makin bertambah, siswa jadi lebih bisa bekerja sama dengan orang lain karena dalam praktek ini dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil selain itu juga karena mata pelajaran mengelola usaha.

29. Bagaimana permintaan DUDI terhadap lulusan SMK khususnya program keahlian TPHP ?

Jawab : permintaan DUDI semakin banyak terutama laki-laki, dan sekolah kami sudah bekerjasama dengan industri-industri jasa

ANGKET UNTUK SISWA

Hari/tanggal :

Nama siswa :

Waktu :

Asal sekolah :

pengisian Petunjuk :

Berilah tanda *check list* (√) pada pilihan jawaban Ya/Tidak dari masing-masing pertanyaan di bawah ini yang sesuai dengan kenyataan saudara.

Penilaian pada saat pembelajaran teori :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran	28	1
2.	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a	29	0
3.	Guru membuka pelajaran dengan presensi siswa	27	2
4.	Guru memberi semangat (motivasi) kepada siswanya ketika memulai pelajaran	22	27
5.	Guru siap dalam memulai materi pelajaran	29	0
6.	Guru selalu mengadakan pre test sebelum memulai pelajaran	0	29
7.	Guru pandai dalam mengembangkan materi pelajaran	29	0
8.	Guru menyampaikan materi dengan cara yang bervariasi sesuai dengan materi yang disampaikan	26	3
9.	Guru menggunakan media(alat bantu penunjang pembelajaran) dalam kegiatan pembelajaran	15	14

Lanjutan angket :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
10.	Buku-buku/sumber belajar yang digunakan bervariasi	14	15
11	Guru menyampaikan materi secara berurutan	24	5
12	Guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami ketika menyampaikan materi	29	0
13	Suara guru dapat di dengar dengan jelas	29	0
14	Penampilan guru rapi dan menarik	29	0
15	Suasana dalam pembelajaran menyenangkan	27	2
16	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	29	0
17	Guru menjelaskan kembali apabila ada siswa yang belum paham dan mengerti tentang apa yang di sampaikan	29	0
18	Guru menatap/memperhatikan siswanya dalam menyampaikan materi	28	1
19	Guru menegur siswa apabila ada siswa yang tidak memperhatikan pada saat jam pelajaran berlangsung	27	2
20	Guru mendekati siswa dan memperhatikan apa yang dikerjakan	21	8
21	Guru memberikan kesimpulan diakhir proses pembelajaran (sebelum jam pelajaran selesai)	20	9
22	Guru memberikan tugas setelah pelajaran selesai	11	18
23	Guru menggunakan waktu dengan tepat	28	1
24	Guru melakukan penilaian baik dalam bentuk tugas-tugas maupun lisan	26	3
25	Guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam	29	0

Penilaian pada saat pembelajaran praktek :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran	29	0
2	Guru mengadakan pre test sebelum praktikum dimulai	2	27
3	Guru menjelaskan langkah kerja sebelum pelaksanaan praktikum dimulai	29	0
4	Guru mempersiapkan peralatan praktik sesuai dengan kompetensi yang diajarkan	7	22
5	Guru memperhatikan penggunaan pakaian kerja selama praktikum	29	0
6	Guru memperhatikan cara kerja siswa pada saat praktikum berlangsung	28	1
7	Guru memperhatikan kebersihan alat dan kebersihan ruangan setelah selesai praktikum	28	1
8	Guru mengatur waktu dengan tepat selama pembelajaran praktikum	28	1
9	Guru memnerikan bimbingan dan bantuan selama praktikum berlangsung	29	0
10	Guru menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran praktikum	29	0

LEMBAR OBSERVASI PADA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama pengamat :

Standar kompetensi :

Kompetensi dasar :

Komponen A : Persiapan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Perumusan tujuan	Guru menyampaikan tujuan dari materi pembelajaran yang akan disampaikan
2	Relevansi materi dengan teori	Ada
3	Relevansi metode dengan materi	Metode yang digunakan sudah cukup bagus sehingga tercipta suasana pembelajaran yang kondusif
4	Relevansi kualitas media	Belum menggunakan media pembelajaran

Komponen B : Pelaksanaan

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1.	Membuka pelajaran (apersepsi)	Guru membuka pelajaran dengan salam, berdoa, persensi siswa
2.	Pengelolaan kelas	Baik, apabila ada siswa yang bicara sendiri guru langsung menegur dan memberinya pertanyaan
3.	Penggunaan metode	Metode yang digunakan ceramah, diskusi dan tanya jawab
4.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah OHP, dan LCD
5.	Sistematika penyajian materi	Dalam menyampaikan materi cukup jelas, dan berurutan
6.	Penguasaan materi	Guru sudah menguasai materi yang disampaikan
7.	Teknik bertanya	Guru memberi kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya ataupun menjawab pertanyaan pada tiap kesempatan
8.	Sikap & penampilan	Sikap dan penampilan guru sangat luwes dan menarik
9.	Penggunaan bahasa yang komunikatif	Tidak baku, tapi baik dan sopan, menggunakan dua bahasa yaitu bahasa jawa dan indonesia
10.	Penggunaan waktu	Penggunaan waktu sudah efektif karena kelas dibubarkan setelah jam mata pelajaran selesai

Koponen C : Penutup

No	Komponen yang diobservasi	Catatan
1	Evaluasi	Guru juga memberikan akhir evaluasi dengan mmeberikan tugas untuk dikerjakan dirumah.
2	Umpun balik	Sebelum guru mengakhiri pelajaran guru mengulas ulang kembali materi yang sudah disampaikan. Guru menutup pelajaran dengan berdoa.

LEMBAR OBSERVASI KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH

No	Aspek yang diamati	Diskripsi hasil pengamatan
1	Lokasi /letak sekolah	SMK N I Pandak terletak di Kadekrowo, Gilangharjo, Pandak, Bantul- Yogyakarta
2	Kenyamanan	Sangat nyaman sekali karena letaknya jauh dari keramaian kota. Tetapi sarana transportasi untuk menuju kesekolah tidak ada.
3	Kebersihan	Lingkungannya cukup bersih, indah dan tertata rapi. Adapun untuk kebersihan sekolah secara umum yang meliputi halaman, ruang guru dan beberapa ruang lain semua dilakukan oleh petugas kebersihan sekolah tiap hari. Untuk ruangan kelas dibantu oleh peserta didik secara bergantian. Didepan ruangan kelas disediakan bak-bak sampah, agar kebersihan kelas tetap terjaga.

LEMBAR OBSERVASI RUANG KELAS

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	Kebersihan ruang kelas dilaksanakan oleh siswa secara bergantian dan terjadwal. Piket kelas dilakukan pada pagi hari sebelum jam pelajaran dimulai.. pada pagi hari kelas terlihat bersih, tetapi setelah agak siang kelas kelihatan agak kotor karena ada kertas-kertas dan debu.
2	Kerapian	Kondisi kelas cukup tertata rapi
3	Sirkulasi udara	Sirkulasi udara sudah baik, udara dapat keluar masuk melalui jendela dan pintu. Masing-masing kelas ada 6 jendela dan 1 pintu yang berfungsi dengan baik.
4	Pencahayaan	Pencahayaan sudah baik. Kalau cuaca sedang cerah cahaya dapat langsung masuk mellalui jendela. Tetapi kalau cuaca mendung menggunakan cahaya dari lampu.

LEMBAR OBSERVASI RUANG PRAKTIK

No	Aspek yang diamati	Hasil pengamatan
1	Kebersihan	Kebersihan tempat praktikum sangat terjaga, karena setelah selesai praktek, ruangan selalu disapu dan dipel. Tiap kelompok disediakan bak-bak sampah.
2	Kerapian	Kerapian sangat terjaga, setelah selesai praktek peralatan-peralatan praktek di bersihkan dan ditata rapih sesuai dengan tempatnya.
3	Sirkulasi udara	Sirkulasi udara sudah baik, udara keluar dari pintu dan jendela. Jendela diruang praktek ada 10 jendela dan 2 pintu yang berfungsi dengan baik.
4	Pencahayaan	Pencahayaan sudah baik. Kalau cuaca sedang cerah cahaya dapat langsung masuk melalui jendela. Tetapi kalau cuaca mendung menggunakan cahaya dari lampu.

LEMBAR OBSERVASI PRASARANA DI SEKOLAH

No	Prasarana yang diamati	Jawaban		Keterangan/ Catatan
		Ada	Tidak	
1	Ruang kelas	√		Baik
2	Ruang perpustakaan	√		Baik
3	Ruang laboratorium	√		Baik
4	Ruang pimpinan	√		Baik
5	Ruang guru	√		Baik
6	Ruang tata usaha	√		Baik
7	Tempat ibadah	√		Baik
8	Ruang konseling	√		Baik
9	Ruang UKS	√		Baik
10	Ruang OSIS	√		Baik
11	Kamar mandi/WC	√		Baik
12	Gudang	√		Baik
13	Ruang sirkulasi	√		Baik
14	Tempat olahraga	√		Baik

LEMBAR OBSERVASI SARANA RUANG KELAS

No.	Sarana /jenis	Ada	Tidak	Keterangan barang
A	Perabot			
1	Kursi peserta didik	√		Kondisi baik
2	Meja peserta didik	√		Kondisi baik
3	Kursi guru	√		Kondisi baik
4	Meja guru	√		Kondisi baik
5	Almari		√	-
6	Papan panjang		√	-
B	Media			
1	Papan tulis	√		Kondisi baik
2	OHP	√		Kondisi baik
3	LCD	√		Kondisi baik
4	Komputer		√	-
C	Perlengkapan lain			
1	Tempat sampah	√		Kondisi baik
2	Jam dinding	√		Kondisi baik
3	Tempat cuci tangan		√	-

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator	Ada	Tidak	Keterangan
1	Indetitas Sekolah	√		
2	Daftar peserta didik	√		
3	Kurikulum	√		Kurikulum spektrum
4	Silabus	√		
5	RPP	√		
6	Jobsheet	√		
7	Program semesteran	√		
8	Program tahunan	√		
9	Daftar infentaris peralatan	√		
10	Daftar nilai peserta dididk	√		

Hasil analisis data tentang nilai evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran mengelola usaha di SMK N I Pandak Bantul.

Hasil analisis data tentang nilai ulangan ke-1

- A. $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 29$
 $= 1 + 3,3 (1,462)$
 $= 1 + 4,8246$
 $= 5,8246$ dibulatkan 6
- B. Rentang data = data tertinggi – data terendah
 $= 97 - 63$
 $= 34 + 1$
- C. Panjang kelas = $\frac{35}{6} = 5,83$ dibulatkan 6

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
63-68	2	6,89%	2
69-74	8	27,58%	10
75-80	16	55,17%	26
81-86	0	0%	-
87-92	0	0%	-
93-98	3	10,34%	29
Jumlah	29	99,98%	

- D. Pengelompokkan kategori nilai hasil ulangan ke-1

Tabel. Distribusi frekuensi kategori nilai hasil ulangan ke-1

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	4	13,79 %
2	66-79	Baik	23	79,31%
3	56-65	Cukup	2	6,89 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Hasil analisis data tentang nilai ulangan ke-2

$$\begin{aligned}
 \text{A. } K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 29 \\
 &= 1 + 3,3 (1,462) \\
 &= 1 + 4,8246 \\
 &= 5,8246 \text{ dibulatkan } 6
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{B. Rentang data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\
 &= 99 - 58 \\
 &= 41 + 1
 \end{aligned}$$

$$\text{C. Panjang kelas} = \frac{42}{6} = 7$$

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
58-64	6	20,68 %	6
65-71	4	13,79 %	10
72-78	6	20,68 %	16
79-85	12	41,37 %	28
86-92	0	0%	-
93-99	1	3,44 %	29
Jumlah	29	99,96%	

D. Pengelompokkan kategori nilai hasil ulangan ke-2

Tabel. Distribusi frekuensi kategori nilai hasil ulangan ke-2

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	12	41,37 %
2	66-79	Baik	9	31,03 %
3	56-65	Cukup	8	27,58 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Hasil analisis data tentang nilai Uji kompetensi

A. $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 29$
 $= 1 + 3,3 (1,462)$
 $= 1 + 4,8246$
 $= 5,8246$ dibulatkan 6

B. Rentang data = data tertinggi – data terendah
 $= 99 - 65$
 $= 34 + 1$

C. Panjang kelas = $\frac{35}{6} = 5,83$ dibulatkan 6

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
65-70	1	3,44 %	1
71-76	4	13,79 %	5
77-82	10	34,48 %	15
83-88	6	20,68 %	21
89-94	4	13,79 %	25
95-100	4	13,79 %	29
Jumlah	29	99,97 %	

D. Pengelompokkan kategori nilai hasil uji kompetensi

Tabel distribusi frekuensi kategori nilai hasil uji kompetensi

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	22	75,86 %
2	66-79	Baik	6	20,68 %
3	56-65	Cukup	1	3,44 %
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

Hasil analisis data tentang nilai akhir

A. $K = 1 + 3,3 \log n$
 $= 1 + 3,3 \log 29$
 $= 1 + 3,3 (1,462)$
 $= 1 + 4,8246$
 $= 5,8246$ dibulatkan 6

B. Rentang data = data tertinggi – data terendah
 $= 90 - 70$
 $= 20 + 1$

C. Panjang kelas = $\frac{21}{6} = 3,50$ dibulatkan 3

Kelas interval	Frekuensi		
	Absolute	Relative (%)	Kumulatif
70-72	7	24,13 %	7
73-75	5	17,24 %	12
76-78	3	10,34 %	15
79-81	6	20,68 %	21
82-84	2	6,89 %	23
85-87	3	10,34 %	25
88-90	3	10,34 %	29
Jumlah	29	99,96 %	

D. Pengelompokkan kategori nilai akhir

Table distribusi frekuensi kategori nilai akhir

No	Skor	Kategori	frekuensi	
			Absolute	Relative (%)
1	80-100	Baik sekali	12	41,37 %
2	66-79	Baik	17	58,62 %
3	56-65	Cukup	-	-
4	40-55	Kurang	-	-
5	0-39	Kurang sekali	-	-

DAFTAR PERALATAN PRAKTIKUM SMK N I PANDAK BANTUL

No	Nama barang	Jumlah	Kondisi barang	
			Baik	Rusak
1	Almari kaca besar	8	√	-
2	Almari kaca kecil	1	√	-
3	Kulkas	2	√	-
4	Frezer	1	√	-
5	Baskom	10	√	-
6	Filling cabinet	5	√	-
7	Almari kayu	5	√	-
8	Meja kerja	8	√	-
9	Meja porselen besar	3	√	-
10	Meja porselen kecil	1	√	-
11	Kompor gas	12	√	-
12	Kompor gas besar	2	√	-
13	Oven kompor	2	√	-
14	Oven listrik	2	√	-
15	Oven listrik besar	1	√	-
16	Mixer	2	√	-
17	Meja aluminium	2	√	-
18	Proving kayu	1	√	-
19	Tabung gas	17	√	-
20	Gilingan tahu	1	√	-
21	Parut lisrik	1	√	-
22	Rak alat	2	√	-
23	Penutup botol	1	√	-
24	Scaler listrik	1	√	-
25	Parut jahe	1	√	-
26	Almari proving	1	√	-
27	Loyang	12	√	-
28	Sendok kayu	10	√	-
29	Cobek + munthu	6	√	-
30	Telenan	10	√	-
31	Rak alat	2	√	-
32	Nampan plastik	10	√	-
	Total	143		